

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**SALSABILAH S.B  
105731104518**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**SALSABILAH S.B  
NIM: 105731104518**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis***

***Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Jangan meninggi karna kamu bukan langit, belajarlh merendah karena kamu hidup dimuka bumi. Rendah hatilah serendah-rendahnya sampai tidak ada orang yang bisa merendahkanmu. Hidup ini tidak sesulit apa yang kau gelisahkan, *Be Humble* hiduplah lebih sederhana.

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karuniannya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta:

Sampara Saidong

ST. Rahmatiah

Orang-orang yang saya Sayang dan Almamaterku

### **PESAN DAN KESAN**

#### **PESAN**

“Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja keras yang sia-sia”

#### **KESAN:**

“Kuliah itu bukan balap-balapan lulus atau tentang tinggi-tinggian IPK, jalani saja dengan tanggung jawab dan versi terbaikmu”



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Di Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Salsabilah s.b

NIM : 105731104518

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

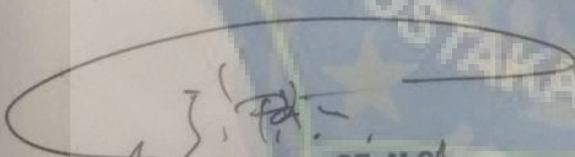
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

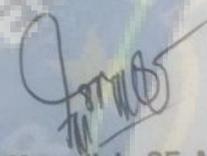
Makassar, 13 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Faidul Adziem., SE., M.Si  
NIDN: 0921018002

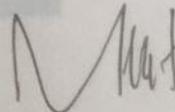
  
Masrullah., SE., M.Ak  
NIDN: 0923089201

Mengetahui,

Ketua program Studi



  
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM: 651-507

  
Mira, SE., M.Ak  
NBM : 1286 844



**PRORGAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Salsabilah s.b, NIM 105731104518, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/62201/091004/2022, tanggal 13 Agustus 2022. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntasn Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Agustus 2022

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M. ACC  
(Wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Dr. Muhammad Nasrun, SE, M. Si, Ak, CA
  2. Mira, SE, M. Ak
  3. Wa Ode Rayyani, SE., M. Si., Ak., CA
  4. Masrullah, SE., M. Ak

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**

**NBM : 651 507**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Salsabilah s.b  
No. Stambuk/NIM : 105731104518  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Di Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa

***Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli HASIL karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh :

Dekan

Ketua program Studi



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM : 651 507

**Mira, SE., M.Ak**  
NBM : 1286 844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Salsabilah s.b  
No. Stambuk/NIM : 105731104518  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Di Kota Makassar

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Di Kota Makassar”**

Berdasarkan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti nonseklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 13 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Salsabilah s.b  
105731104518

## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Wr, Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Ini merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada UMKM Holland Bakery di Kota Makassar Sulawesi Selatan”.

Skripsi dibuat untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Sampara Saidong dan ibu ST. Rahmatiah, yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus tanpa pamrih. Dan saudari Saya Fatmawaty, Suciasih Sb, Sartika Sb dan Sakinah Sb. yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang dalam kehidupan di dunia dan di akhirat.

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan serta kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat kesungguhan dan ketabahan hati serta kerja keras dan berdo'a serta dorongan dan bantuan dari beberapa pihak, secara langsung ataupun tidak langsung sehingga hal-hal yang demikian rumit dapat penulis atasi dengan sebaik-baiknya. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Faidul Adziem.,SE.,M.Si selaku Dosen pembimbing 1, terima kasih atas waktu, kesabaran, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Masrullah.,SE.,M.Ak selaku Dosen pembimbing II, terima kasih atas waktu, kesabaran, dorongan, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada saya selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018, Akuntansi 18B, AKM1 yang selalu mendukung dan menemani penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Terima kasih teruntuk semua sahabatku Susanti, Nurilmiah Reski Andina, Mayang sari, Nanda Aris, Reskiani Arif dan Rezky Pebrianti yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih teruntuk sahabat SMA ku Nurul Annisa Rahman, Indriyulianinshi, Rismayayu Andari dan Niwayan Lestari yang senantiasa mensupport penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih teruntuk Muh Fachrul Rozzy yang memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
12. Terima kasih teruntuk Sepupuku Syamsu Alam SB dan Sarahsati MegaUtami SB yang senantiasa selalu memberi dorongan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Terima kasih teruntuk Temanku Batary, Dwi Reskiawati, Nurul Fiana, Reva bachtiar, Juhardi M dan Adilah Rofifah Askari yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini
14. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never quitting for just being me at all time.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya, Aamiin. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasi, penulis ucapkan banyak terimakasih. Semoga mendapat limpahan rahman dan amal yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi Fii Sabilil Haq,  
Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 2022

**Penulis,**

**SALSABILAH S.B**

## ABSTRAK

**SALSABILAH S.B (2022). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Makassar*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Faidul Adziem dan pembimbing II Masrullah.**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dimana diketahui populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Makassar. Dan penarikan sampel dilakukan dengan memilih beberapa perwakilan dari setiap UMKM di Kota Makassar yaitu sebanyak 20 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Adapun hasil penelitian yang menunjukkan penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar. Dibuktikan setelah melihat hasil uji parsial (uji T) dimana pada tabel tersebut nilai hasil uji parsial  $12,561 > t\text{-tabel } 1,734$  dan dari hasil nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa pengujian pada uji T telah berhasil dan lolos dalam uji parsial. Dikuatkan dengan hasil nilai uji koefisien  $bX 1,097$  yang berarti nilai koefisien positif dan menunjukkan setiap kenaikan 1% variabel pada penggunaan informasi akuntansi manajemen maka akan semakin meningkat pula, dengan asumsi variabel tetap. Hasil yang mempertegas kembali terpenuhinya hipotesis yang ada yaitu nilai koefisien determinan  $R^2$  yaitu 0,655 atau 65,5%. Semakin bijak penggunaan informasi akuntansi manajemen yang dalam meningkatkan kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar maka akan memberi pengaruh terhadap instansi.

**Kata Kunci:** Informasi akuntansi manajemen, Kinerja manajerial

## ABSTRACT

**SALSABILAH S.B (2022). *The Influence of the Use of Management Accounting Information on Managerial Performance in UMKM in Makassar City*. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by supervisor I Faidul Adziem and supervisor II Masrullah.**

The purpose of this study was to determine the effect of the use of management accounting information on managerial performance in UMKM in Makassar City. This study uses a descriptive quantitative research type where it is known that the population in this study is UMKM in Makassar City. And sampling was done by selecting several representatives from each UMKM in Makassar City, namely as many as 20 people who became respondents in this study.

The results of the study show that the use of management accounting information has a positive and significant effect on managerial performance at UMKM in Makassar City. It is proven after seeing the results of the partial test (*T* test) where in the table the value of the partial test results is  $12,561 > t\text{-table } 1,734$  and from the results a significant value of  $0.000 < 0.05$  which indicates that the test on the *T* test has succeeded and passed the partial test. It is corroborated by the results of the *bX* coefficient test value of 1.097 which means the coefficient value is positive and shows every 1% increase in the variable in the use of management accounting information, it will also increase, assuming the variable is fixed. The result that reaffirms the fulfillment of the existing hypothesis is the value of the determinant coefficient of *R*<sup>2</sup>, which is 0.655 or 65.5%. The wiser the use of management accounting information in improving managerial performance in UMKM in Makassar City, the more influence it will have on the agency.

**Keywords:** Management accounting information, managerial performance

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA</b> .....                               | i       |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....                                     | ii      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                                       | iii     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | iv      |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....                                | v       |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....  | vi      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | vii     |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | xi      |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | xii     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xiii    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | xv      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | xvi     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | 1       |
| A.    Latar Belakang .....   | 1       |
| B.    Rumusan Masalah .....  | 6       |
| C.    Tujuan Penelitian .....  | 6       |
| D.    Manfaat Penelitian .....   | 6       |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                                   | 8       |
| A.    Tinjauan Teori.....  | 8       |
| 1. Total Quality Management Theory.....                                | 8       |
| 2. Pengertian Informasi.....   | 11      |
| 3. Pengertian Informasi Akuntansi.....                                 | 12      |
| 4. Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen.....                       | 13      |
| 5. Tujuan Informasi Akuntansi Manajemen.....                           | 15      |
| 6. Peranan informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM .....               | 16      |
| 7. Pengertian Kinerja Manajerial.....                                  | 16      |
| 8. Hubungan Informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial .. | 17      |
| B.    Tinjauan Empiris.....  | 18      |

|                         |                                      |           |
|-------------------------|--------------------------------------|-----------|
| C.                      | Karangka Konseptual .....            | 23        |
| D.                      | Hipotesis.....                       | 24        |
| <b>BAB III</b>          | <b>METODE PENELITIAN</b> .....       | <b>25</b> |
| A.                      | Jenis Penelitian .....               | 25        |
| B.                      | Lokasi dan Waktu Penelitian .....    | 25        |
| C.                      | Jenis dan Sumber Data.....           | 25        |
| D.                      | Populasi dan sampel .....            | 26        |
| E.                      | Metode Pengumpulan Data.....         | 27        |
| F.                      | Definisi Operasional Variabel .....  | 27        |
| G.                      | Metode Analisis Data.....            | 30        |
| <b>BAB IV</b>           | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....    | <b>35</b> |
| A.                      | Gambaran Umum Objek Penelitian ..... | 35        |
| B.                      | Hasil Penelitian.....                | 44        |
| C.                      | Metode Analisis Data.....            | 48        |
| D.                      | Uji Asumsi Klasik .....              | 53        |
| E.                      | Pembahasan.....                      | 58        |
| <b>BAB V</b>            | <b>PENUTUP</b> .....                 | <b>62</b> |
| A.                      | Kesimpulan .....                     | 62        |
| B.                      | Saran .....                          | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   | .....                                | <b>64</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>         | .....                                | <b>66</b> |
| <b>BIOGRAFI PENULIS</b> | .....                                | <b>91</b> |

## DAFTAR TABEL

| Nomor   | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....  | 20      |
| 3.1 Definisi Operasional Variabel .....                                       | 29      |
| 3.2 Skala Pengukuran.....   | 31      |
| 4.1 Nama UKM Kota Makassar Kec. Manggala.....                                 | 45      |
| 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....                             | 46      |
| 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                   | 47      |
| 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....             | 47      |
| 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Berdasarkan Jabatan.....              | 48      |
| 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Pendirian Usaha .....           | 49      |
| 4.7 Hasil <i>Frequency</i> Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen (X) ..... | 50      |
| 4.8 Hasil <i>Frequency</i> Kinerja Manajerial (Y).....                        | 51      |
| 4.9 Hasil Uji Validitas .....   | 53      |
| 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....   | 54      |
| 4.11 Hasil Uji Reliabilitas .....   | 54      |
| 4.12 Hasil Uji Multikolineritas.....  | 57      |
| 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....                             | 58      |
| 4.14 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                              | 59      |
| 4.15 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T) .....                     | 60      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....                    | 25      |
| Gambar 4.1 Struktuk Organisasi .....                  | 40      |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Probability Plot..... | 55      |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....         | 56      |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia merupakan salah satu negara berkembang utama di dunia, terbesar di Asia Tenggara, dan terbesar keenam di Asia setelah China, Jepang, India, Rusia dan Korea Selatan. Perekonomian negara menjadikan Indonesia sebagai ekonomi terbesar ke-16 di dunia. Jadi Indonesia juga merupakan anggota G20. Pembangunan ekonomi Indonesia pada umumnya bertumpu pada perekonomian nasional dimana UMKM (usaha kecil dan menengah) berada.

UMKM merupakan salah satu pilar atau penyangga perekonomian Indonesia ketika sebuah perusahaan besar mengalami kebangkrutan. Kondisi ini baik karena UMKM dapat menjadi tolak ukur kegiatan ekonomi masyarakat. Keberadaan UMKM juga dianggap sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan perekonomian nasional. Kehadiran usaha kecil meningkatkan lapangan kerja, yang mengurangi pengangguran.

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan dan memperkuat kehidupan ekonomi dasar sebagian besar masyarakat Indonesia, terutama dengan memberikan kesempatan kerja serta mengurangi ketimpangan ataupun tingkat kemiskinan, akan tetapi juga beberapa hambatan, seperti: kompetensi tingkat, keterampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Kemampuan Manajemen dan

SDM yang lemah akan membuat pengusaha kecil tidak dapat menjalankan usahanya dengan bijak.

Akuntansi manajemen adalah jaringan koneksi sistematis yang menyajikan informasi yang berguna dan bermakna yang membantu para pemimpin bisnis mencapai tujuan bisnis yang mereka tetapkan. Informasi merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu organisasi karena merupakan penghubung antara orang-orang dalam suatu perusahaan.

Informasi pengendalian diperlukan oleh para manajer di berbagai tingkatan organisasi untuk merencanakan kegiatan perusahaan di masa depan. Informasi akuntansi manajemen memiliki fungsi sebagai sistem pemrosesan informasi akuntansi dan tipe informasi. Dilihat dari sifatnya, akuntansi manajemen mungkin terkait dengan subjek informasi, pilihan yang dibuat, dan wewenang administrator. Menghubungkan ke objek informasi menciptakan konsep akuntansi lengkap yang dapat Anda gunakan untuk melaporkan informasi keuangan kepada manajemen dan menganalisis profitabilitas. Jika informasi akuntansi manajemen relevan dengan alternatif pilihan, maka konsep akuntansi varians dibuat, yang digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan.

Dalam perekonomian Indonesia, UMKM terbukti sangat fleksibel dalam merespon perubahan perekonomian yang terjadi dan tahan terhadap berbagai jenis guncangan akibat krisis ekonomi, serta merupakan agen ekonomi yang terus berkontribusi aktif dalam perekonomian. Pada 2016, Presiden Joko Widodo mengatakan UMKM yang tangguh dapat menopang perekonomian negara dalam menghadapi krisis global. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Sekitar 88,89-99,9 perusahaan ASEAN

adalah UMKM dengan tingkat penyerapan tenaga kerja 51,7-97,2%. Namun, mengembangkan UMKM tidaklah mudah, dan peran pemerintah juga turut serta dalam upaya mengembangkan UMKM ke arah yang lebih baik. Upaya pemerintah membutuhkan penanganan yang lebih serius. Kurangnya kapasitas akuntansi dan kurangnya informasi di dalam dan di luar perusahaan menjadi faktor utama yang menyebabkan masalah yang menyebabkan kegagalan pengusaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usahanya.

Yohanes dan Theresa (2017) menyatakan bahwa UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya dan sulit untuk menerapkan akuntansi dalam usahanya. Dengan kondisi tersebut, salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM adalah sulitnya mengakses bank untuk memperoleh tambahan modal usaha. Keadaan ini disebabkan karena banyak UMKM yang tidak membuat laporan keuangan atau bahkan tidak memiliki pembukuan. Yayasan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dirasa sangat mengganggu bagi UKM dibandingkan dengan perusahaan besar. Salah satu faktor penyebabnya adalah kewajiban UMKM yang sama dengan perusahaan besar. Dengan kata lain, UMKM wajib menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

Yohanes dan Theresa (2017) menemukan bahwa pengusaha UMKM kurang termotivasi untuk membuat pembukuan karena pemilik usaha kecil belum memiliki keterampilan pembukuan yang memadai dan banyak dari mereka yang memiliki pembukuan dalam usahanya. dari pembukuan. melanjutkan. Hambatan dan kendala internal dan eksternal UMKM yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Kendala eksternal meliputi: Lingkungan bisnis belum terpicu, itu adalah infrastruktur, dan belum mampu mengikuti selera

konsumen yang berubah dengan cepat. (Bank Indonesia, 2016). Oleh karena itu, kegiatan bisnis memang membutuhkan pencatatan akuntansi. Hal ini memungkinkan Anda untuk secara unik mengidentifikasi setiap transaksi yang terjadi dan memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan kinerja perusahaan terbagi menjadi dua kategori: faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor internal dalam kinerja yaitu perusahaan yang memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik, mengalami peningkatan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak didukung dengan kemampuan manajemen yang baik. Oleh karena itu, dari perspektif produk dan strategi pemasaran, seperti teori Total Quality Management (TQM), yang dapat diartikan sebagai pendekatan bisnis yang bertujuan untuk memaksimalkan daya saing perusahaan melalui peningkatan produk, layanan, dan personel yang berkelanjutan. pelaku UMKM. , Proses bisnis dan lingkungan. Dan tentunya setiap kegiatan bisnis membutuhkan dokumen akuntansi agar semua transaksi yang dilakukan dapat diidentifikasi dengan jelas.

Zulia (2016) menyatakan bahwa informasi akuntansi keuangan sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha khususnya usaha kecil. Informasi akuntansi keuangan, keputusan tentang kebutuhan uang tunai, ... barang, harga jual, dll-Lainnya. Selain itu, penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan untuk hubungan antara UKM, pemerintah, dan kreditur (bank).

Dari penjelasan tersebut dapat kita lihat bahwa banyak UKM yang kesulitan memahami sistem informasi akuntansi dengan benar. Informasi akuntansi memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu usaha,

bahkan untuk usaha kecil sekalipun. Ketika masalah ini diperparah oleh keputusan bisnis yang tidak tepat, mereka justru memperburuk situasi UMKM.

Berdasarkan fenomena praktik akuntansi UMKM yang masih minim, informasi akuntansi manajemen sebenarnya dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis untuk mencapai kesuksesan bisnis, sehingga sebagian besar pemilik usaha kecil di Indonesia melakukan bisnis.

Oleh karena itu, Kota Makassar perlu memperkuat sektor Usaha Kecil Menengah (UMKM). Upaya yang dilakukan untuk menciptakan UMKM yang tangguh dan kuat dalam konteks pembangunan, ekonomi dan pertumbuhan daerah untuk memerangi kemiskinan dan pengangguran. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi UMKM dan memperluas jaringan pemasaran dalam konteks pertumbuhan. Pangsa pasar, peningkatan akses permodalan, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), pengembangan inovasi dan kreativitas kewirausahaan, partisipasi UMKM dalam berbagai acara promosi dan pameran, kewirausahaan, teknologi produksi hijau, informasi Menyelenggarakan kursus pelatihan teknologi.

Di Sulawesi Selatan sendiri, hingga akhir tahun 2016, jumlah UKM telah mencapai 916.232 unit usaha. Kota Makassar adalah ibu kota Sulawesi Selatan dan kita menyaksikan pertumbuhan UMKM meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, UMKM mencapai 176.637 perusahaan di Makassar pada 2019.

Penelitian ini memiliki tema yang sama dengan penelitian sebelumnya, dengan beberapa perbedaan yaitu peneliti ini menggunakan objek UMKM, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan besar sebagai subjek penelitian. Alasan penelitian ini menggunakan UMKM sebagai subjek

penelitian adalah karena UMKM merupakan perusahaan yang sangat unik yang memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat, namun masih memiliki hasil bisnis yang kecil.

Berdasar penjelasan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Makassar”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas, penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah Apakah Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Uraian rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk membuktikan atau menguji apakah penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai Penggunaan Informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

## 2. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat Membantu pihak-pihak yang berkepentingan, khususya bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja manajerial melalui penggunaan informasi akuntansi manajemen.

## 3. Bagi Dunia Akademisi

Hasil penelitian digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam penelitian yang sama, menambah informasi atau data pembanding, memberikan ide, menambah wawasan pengetahuan, dan pengalaman dari peneliti sebelumnya, tergantung pada bidang yang diteliti. bukti. Mengenai penggunaan manajemen-Akuntansi informasi tentang kinerja manajemen.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Total Quality Management Theory**

###### **a. Pengertian TQM**

Total Quality Management (TQM) adalah sistem manajemen mutu yang berfokus pada pelanggan yang melibatkan semua tingkat karyawan dalam perbaikan atau perbaikan terus-menerus. TQM sendiri merupakan filosofi manajemen berorientasi pelanggan yang mencakup bagaimana meningkatkan proses bisnis, menggunakan pengendalian proses statistik (SPC), menentukan prosedur yang diperlukan, dan menciptakan kualitas untuk aplikasi bisnis aplikasi (Karahana dan Tetik, 2017). TQM juga dapat dipahami sebagai pendekatan bisnis yang memaksimalkan daya saing suatu perusahaan melalui perbaikan terus-menerus dari produk, layanan, sumber daya manusia, proses bisnis dan lingkungan Bahri et al., 2015). Dengan kata lain, dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, semua kegiatan di perusahaan harus diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan harus ada komitmen dari seluruh anggota perusahaan terhadap TQM.

###### **b. Elemen Pokok TQM**

Konsep TQM tertuang dalam (Quality Management System) yang merupakan penerus TQM. Berikut adalah 8 prinsip manajemen kualitas total:

### 1. Fokus Pada Pelanggan

Semua upaya organisasi, seperti melatih karyawan untuk meningkatkan kinerja, mengintegrasikan kualitas ke dalam proses desain, meningkatkan komputer atau peralatan, atau membeli alat ukur baru, pada akhirnya, pelanggan akan menentukan tingkat kualitas dan apakah upaya itu sepadan.

### 2. Keterlibatan Karyawan

Semua karyawan bersama-sama berpartisipasi dalam mencapai tujuan organisasi. Keterlibatan karyawan dicapai ketika karyawan diberdayakan dan manajemen memberi mereka lingkungan yang tepat. Sistem kerja utama yang mengintegrasikan upaya peningkatan berkelanjutan dengan operasi bisnis.

### 3. Proses Terpusat

Elemen dasar TQM adalah menekankan serangkaian langkah yang mengambil input dari pemasok (internal atau eksternal) dan mengubahnya menjadi output untuk dikirimkan ke pelanggan. Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan proses diidentifikasi dan metrik kinerja terus dipantau untuk mendeteksi variasi yang tidak terduga.

### 4. Sistem Terintegrasi

Meskipun sebuah organisasi dapat mencakup banyak spesialisasi fungsional yang berbeda dan sering kali diorganisasikan secara vertikal ke dalam departemen-departemen yang terstruktur, proses horizontal yang menghubungkan fungsi-fungsi ini yang penting merupakan inti dari TQM. Prosesor dapat ditambahkan ke proses yang lebih besar, dan

semua proses digabungkan ke dalam proses bisnis yang diperlukan untuk menentukan dan menerapkan kebijakan. Setiap orang harus memahami dengan jelas visi, misi, dan prinsip panduan organisasi, serta kebijakan mutu, tujuan, dan proses.

#### 5. Pendekatan Strategis dan Sistematis

Bagian penting dari manajemen mutu adalah pendekatan strategis dan sistematis untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Proses ini, yang dikenal sebagai perencanaan strategis atau manajemen strategis, melibatkan pengembangan rencana strategis yang menggabungkan kualitas sebagai elemen sentral.

#### 6. Perbaikan Berkelanjutan

Fokus utama TQM adalah pada perbaikan proses berkelanjutan yang dapat membuat organisasi lebih analitis dan kreatif dalam menemukan cara untuk menjadi lebih kompetitif dan efektif dalam memenuhi harapan pemangku kepentingan.

#### 7. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Bukti

Untuk mengetahui kinerja suatu organisasi, diperlukan data tentang ukuran kinerja. TQM mengharuskan organisasi untuk terus mengumpulkan dan menganalisis data untuk meningkatkan akurasi pengambilan keputusan, mencapai konsensus, dan memungkinkan prediksi berdasarkan catatan masa lalu.

#### 8. Komunikasi

Sepanjang pertumbuhan organisasi dan dalam operasinya sehari-hari, komunikasi yang efektif memainkan peran besar dalam menjaga

moral dan memotivasi karyawan di semua tingkatan. Komunikasi melibatkan strategi, metode, dan peluang.

## 2. Pengertian Informasi

Informasi adalah kumpulan data atau fakta yang diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi penerimanya. Orang tidak boleh memisahkan informasi dari kehidupan sehari-hari, bahkan dari sudut pandang transmisi informasi yang telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Ada berbagai teori informasi yang dikemukakan oleh para ahli yang mencoba menjelaskan arti kata "informasi" dalam kalimat yang dapat dipahami banyak orang dalam pengertian yang hampir seragam.

Menurut Gordon B. Davis tentang informasi yang termuat dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen, adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi pengguna dan benar-benar memiliki nilai pemikiran untuk pengambilan keputusan saat mengimplementasikannya. prospek masa depan. Menurut Jogiyanto (1997), informasi adalah data bermakna yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermakna yang menggambarkan suatu peristiwa yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, sumber informasi terdiri dari data atau fakta yang terjadi. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar tindakan atau pengambilan keputusan dan dapat mengurangi ketidakpastian.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat kita simpulkan bahwa informasi akan bermanfaat jika relevan dan tepat waktu. Karena dapat bermanfaat bagi pengguna, informasi tersebut harus bebas dari kesalahan, bias, atau misrepresentasi, dan harus secara jelas

mencerminkan tujuannya. Dan informasi yang dibuat atau dibutuhkan tidak boleh terlambat atau ketinggalan zaman.

### 3. Pengertian Informasi Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan.

Menurut Soemarso (2009), akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi, untuk membuat penilaian dan keputusan yang jelas dan pasti bagi pengguna informasi tersebut. Sedangkan menurut Mulyadi (2008), akuntansi diartikan sebagai proses pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk memungkinkan pengambilan keputusan berbasis informasi dalam proses pengambilan keputusan. Informasi akuntansi merupakan faktor penentu dalam mengevaluasi kinerja dan digunakan sebagai alat evaluasi (ukuran keandalan kinerja akuntansi).

Dari pengertian informasi dan akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah hasil dari suatu proses akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan penyajian transaksi dengan cara tertentu. laporan keuangan. sehingga menjadi suatu bentuk yang bermakna bagi penerimanya dan berguna dalam pengambilan keputusan perusahaan.

#### 4. Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses mempersiapkan laporan operasional bisnis yang membantu manajer atau pimpinan membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Akuntansi manajemen memiliki fungsi untuk membantu pembuatan keputusan yang mengenai penggunaan dana untuk tujuan organisasi. Karena akuntansi manajemen memberikan analisis keuntungan maupun kerugian yang dialami organisasi beserta faktor yang mendukungnya.

Menurut Simamora (2012), akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan dari unit bisnis (organisasi) tertentu untuk keperluan internal dalam pelaksanaan proses Manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. . dan pengambilan keputusan dalam bisnis. Akuntansi manajemen merupakan dasar pengambilan keputusan bisnis para manajer dalam bentuk informasi akuntansi manajemen.

Menurut Baldric Siregar et al (2013), sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mentransformasikan input menggunakan suatu proses untuk menghasilkan output yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Hansen dan Mowen (2009: ), informasi akuntansi manajemen adalah informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan proses yang berbeda yang diperlukan untuk mencapai tujuan manajemen tertentu.

Indikator informasi akuntansi manajemen Menurut Hansen dan Mowen (2011):

1) *Broad Scope* (Ruang Lingkup), informasi mempertahankan fokus, kuantifikasi dan waktu. Fokusnya adalah pada informasi mengenai informasi dari dalam dan luar organisasi.

2) *Timeliness* (Ketepatan waktu), Kecepatan menunjukkan tingkat pengumpulan informasi tentang suatu peristiwa. Dimensi waktu memiliki dua subdimensi, frekuensi pelaporan dan tingkat pelaporan.

3) *Agregated* (agregasi), informasi yang dikirimkan dalam bentuk yang lebih ringkas namun tetap memuat unsur-unsur penting agar tidak mengurangi nilai dari informasi itu sendiri. Dimensi agregat adalah ringkasan informasi berdasarkan fungsi, periode waktu, dan model keputusan.

4) *Integrated* (konsolidasi), Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan keterkaitan satu komponen dengan komponen lainnya. Informasi terintegrasi akan mencerminkan koordinasi antara departemen ini dan bagian lain dari organisasi.

Berdasarkan definisi di atas, akuntansi manajemen dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi, untuk menghasilkan informasi manajemen yang dapat digunakan oleh pihak internal di masa depan proses pengambilan keputusan. Dan Informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengolah input yang berupa data keuangan dan non keuangan menjadi output dalam bentuk informasi bagi para manajer dalam menjalankan aktivitas manajerial.

## 5. Tujuan Informasi Akuntansi Manajemen

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah membantu dalam hal hal penyediaan informasi ekonomi perusahaan yang nantinya data tersebut sangat dibutuhkan untuk banyak pihak untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Laudon dalam buku berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" karya Azhar Susanto (2013), dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian komponen yang memiliki hubungan dan kerjasama dengan tujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses informasi ekonomi perusahaan.

Tujuan umum sistem Informasi Akuntansi Manajemen, sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen.
- b. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Menyediakan informasi untuk mengambil keputusan.

Sedangkan menurut Baldrick Siregar dkk (2013) sistem informasi akuntansi manajemen juga memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. Menyediakan informasi objek biaya dan biaya yang dibebankan ke objek biaya. Contoh informasi jenis ini adalah laporan biaya produksi, laporan biaya aktivitas, dan laporan biaya departemen.
2. Menyediakan informasi untuk melaksanakan aktivitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi. Contoh informasi untuk perencanaan adalah informasi pesanan dari pemasok. Contoh informasi untuk aktivitas pengendalian adalah laporan perbandingan antara anggaran

dan realisasinya. Laporan kinerja produk, aktivitas, dan bagian menunjukkan informasi untuk penilaian kinerja.

3. Menyediakan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Contoh informasi yang mendukung pengambilan keputusan adalah informasi pendapatan dan biaya relevan. Informasi ini digunakan untuk memutuskan perlunya membuat sendiri atau membeli produk dari pemasok luar, menghentikan atau melanjutkan suatu lini produk, dan menerima atau menolak pesanan.

Ketiga tujuan ini menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses ke informasi akuntansi manajemen dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi akuntansi dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, dan pengambilan keputusan).

#### **6. Peranan informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM**

Usaha kecil dan besar yang membutuhkan akuntan, termasuk UMKM. Akuntan biasanya digunakan untuk melakukan berbagai peran di sektor UMKM. Peran informasi akuntansi manajemen untuk bisnis, usaha mikro, kecil dan menengah dapat membantu membuat keputusan pengembangan pasar dan menetapkan harga yang dapat diandalkan dalam kegiatan bisnis.

#### **7. Pengertian Kinerja Manajerial**

Kinerja manajemen merupakan hasil dari proses kegiatan manajemen yang efektif yang dimulai dengan proses perencanaan,

pelaksanaan, pengelolaan, akuntabilitas, pembinaan, dan pemantauan. Menurut Ismail Nawawi (2013), kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan oleh individu atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawabnya masing-masing untuk secara sah mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan. dan etika. Sedangkan menurut Nuraidah (2017), kinerja manajemen adalah kemampuan seorang administrator untuk melakukan kegiatan manajemen seperti merencanakan, menyelidiki, mengkoordinasikan, menilai, mengawasi, dan mengelola seseorang.

Indikator Kinerja Manajerial Menurut Mahoney (2011):

1. Perencanaan (Planning)
2. Investigasi (Investigation)
3. Pengkoordinasian (Coordination)
4. Evaluasi (Evaluation)
5. Pengawasan (Supervision)
6. Pemilihan Staf (Staffing)
7. Negosiasi (Negotiation)
8. Perwakilan (Representation)

#### **8. Hubungan Informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial**

Informasi pengendalian adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengolah masukan berupa data keuangan dan non keuangan menjadi keluaran berupa informasi bagi manajer dalam pelaksanaan kegiatan manajemen. Seorang pengusaha atau manajer harus mampu membuat keputusan yang tepat, memahami langkah-langkah yang harus diambil dan

bagaimana melakukannya, dan memantau apakah hasilnya sejalan dengan rencana yang diberikan.

Pengusaha perlu menerima informasi yang akurat, akurat dan tepat waktu ketika membuat keputusan. Beberapa manajer adalah profesional akuntansi, tetapi mereka masih membutuhkan pengetahuan tentang rasio keuangan. Setiap orang yang bekerja untuk sebuah perusahaan, dari pemilik usaha kecil, ada hubungannya dengan akuntansi. Semakin tinggi posisi Anda di perusahaan, semakin Anda perlu mengetahui konsep dan terminologi akuntansi.

## B. Tinjauan Empiris

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan pengujian mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemem terhadap kinerja manajerial. Berikut Tabel hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

### Penelitian terdahulu

| No | Nama Peneliti dan tahun  | Judul Penelitian  | Variabel    | Alat Analisis  | Hasil Penelitian   |
|----|--|---|-------------|--|--|
| 1. | Maslikah Alliyah, Siti Azizi, Zakky Wahyuddin<br><br>Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)<br><br>Vol.4 No.01, Juni 2018<br><br>ISSN: 2502-3497 | Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Modal usaha Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (studi kasus pada UMKM batik tulis Lasem Se-kabupaten Rembang) | Kuantitatif | Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diolah dengan SPSS 19 untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan informasi akuntansi | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, variabel modal usaha berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja manajerial serta kepribadian wirausaha |

|    |   |   |             |   |   |
|----|---|---|-------------|---|---|
|    |   |   |             | manajemen, modal usaha dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial.   | berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja manajerial.   |
| 2. | Khoirunnisa Cahya Firdarini, Ag(Firdarini & Prasetyo, 2020)ung Slamet Prasetyo<br><br>Jurnal STIE SEMARANG<br><br>Vol. 12 No. 1 Edisi Februari 2020<br><br>ISSN: 2085-5656, e-ISSN: 2232-7826 | Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Manajemen modal Kerja Pelaku UMKM terhadap Keberhasilan Usaha dengan umur Usaha sebagai Variabel Pemoderasi (studi kasus pada Industri Kreatif di Yogyakarta) | Kuantitatif | Alat analisis digunakan adalah dengan menggunakan metode Stuctural Equation Modelling (SEM) menggunakan software AMOS v.23. | Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan manajemen modal kerja berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Umur usaha sebagai variabel pemoderasi juga terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.                        |
| 3. | Ferina Firdayanti, Nur Diana, Junaidi<br><br>Jurnal E-JRA<br><br>Vol. 09 No. 07 Agustus 2020  | Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial (studi pada UMKM batik tulis Kabupaten Probolinggo)  | Kuantitatif | Alat analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Diolah dengan SPSS.                                      | Hasil dari penelitian mendapatkan pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha pengaruh terhadap kinerja manajerial. Pengetahuan akuntansi memiliki efek positif terhadap kinerja manajerial. Kepribadian wirausaha memiliki efek positif terhadap kinerja manajerial. |
| 4. | Dwi Aina Luzfia, I Made Bagus Dwiarta   | Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Dan  | Kuantitatif | Alat analisis yang digunakan adalah analisis  | Hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan variabel kepribadian, motivasi, dan lingkungan  |

|    |  |  |                    |   |   |
|----|--|--|--------------------|---|---|
|    | <p>Jurnal Of Sustainability Business Research</p> <p>Vol. 2 No.1<br/>Maret 2021</p> <p>ISSN: 2746-8607</p>   | <p>Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Di Universitas Adi Buana Surabaya</p>            |                    | <p>regresi linier berganda.</p>                               | <p>keluarga pada variabel minat berwirausaha. Kemudian ditemukan hasil lain terdapat pengaruh kepribadian, motivasi dan lingkungan keluarga pada minat berwirausaha Mahasiswa prodi manajemen angkatan 2017 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.</p>  |
| 5. | <p>Rizka Mukhlisiah, Ethika, Resti Yulistia M</p> <p>Jurnal IJAcc</p> <p>Volume 2 tahun 2021</p> <p>ISSN: 2723-5262<br/>Online ISSN: 2732-5270</p> | <p>Pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Manufaktur di Provinsi Sumatra Barat</p> | <p>Kuantitatif</p> | <p>Alat analisis digunakan adalah Regresi Linear Berganda</p> | <p>Hasil penelitian menyimpulkan pengaruh pengetahuan akuntansi dan kewirausahaan kepribadian secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, tetapi secara parsial kepribadian wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.</p> |

|    |  |  |             |   |  |
|----|--|--|-------------|---|--|
| 6. | <p>Rini Frima, Firman Surya</p> <p>Jurnal Akuntansi dan Manajemen</p> <p>Vol. 13, No.1, 2018, Hal:93-111</p> | <p>Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang</p>       | Kuantitatif | <p>Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linar. Diolah dengan menggunakan software akuntansi (SPSS20.0)</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sementara itu penggunaan informasi akuntansi manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 34,8%. Artinya pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja mencapai 34,8%</p> |
| 7. | <p>Hendrawati (2017)</p>   | <p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)</p> | Kuantitatif | <p>Alat Analisis pada penelitian ini adalah menggunakan alat analisis Regresi sederhana.</p>                      | <p>Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa jenjang pendidikan latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p>   |
| 8. | <p>Robi Maulana M</p> <p>Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem</p>  | <p>Pengaruh Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja</p>                             | Kuantitatif | <p>Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis</p>  | <p>Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif</p>   |

|     |  |  |                    |   |  |
|-----|--|--|--------------------|---|--|
|     | <p>Informasi (JAKSI)</p> <p>Vol.1, No.1, Periode Februari-Agustus, Tahun 2020</p> <p>ISSN: 2721-060X</p>   | <p>Manajerial pada PD. BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka</p>   |                    | <p>deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.</p> | <p>signifikan terhadap kinerja manajerial, secara simultan teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.</p>  |
| 9.  | <p>Yenni Ramadhani Harahap, Nur Ainsyah</p> <p>Jurnal Owner</p> <p>Vol.1, No.1, Februari 2017</p> <p>e-ISSN: 2548-9224<br/>p-ISSN: 2548-7507</p> | <p>Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UKM Di Sentra Bank Sumut</p>  | <p>Kuantitatif</p> | <p>Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.</p>   | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak dengan keputusan ada pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UKM Sentra Bank Sumut. Namun, bila dilihat dari hasil uji regresinya informasi akuntansi manajemen ada pengaruhnya terhadap kinerja UKM dengan angka yang sangat kecil dan bentuk pengaruh positif.</p> |
| 10. | <p>Putri Mayasari Rachmatia</p> <p>Angewandte Chemie International Edition</p> <p>Volume 4, No.2, Tahun 2016</p>                                 | <p>Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (studi pada Perusahaan jasa Perhotelan di kota Malang)</p> | <p>Kuantitatif</p> | <p>Alat Analisis pada penelitian ini Adalah menggunakan Regresi linear Berganda.</p>  | <p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Variabel Independen yaitu informasi akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.</p>  |

Penelitian Terdahulu ini bertujuan sebagai upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

### C. Karangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat disusun Kerangka Fikir teoritis yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Penggunaan Informasi akuntansi manajemen (X), Sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Manajerial (Y).

Untuk memperjelas penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk kerangka Fikir berikut ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Fikir**

#### D. Hipotesis

Adapun Hipotesis yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

Menurut Penelitian Maslikah dkk (2018) menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM Batik tulis Lasem se-Kabupaten Rembang.

Berdasarkan hasil Penelitian tersebut, maka hipotesis dalam Penelitian ini di Duga sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Makassar.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menjelaskan semua situasi, peristiwa, dan subjek yang berhubungan dengan variabel yang dapat dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat dalam melakukan suatu penelitian untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di kota Makassar Yang terdaftar Pada Dinas Koperasi dan UMKM kota Makassar. Alasan peneliti memilih lokasi atau daerah tersebut, karena peneliti berasal dari daerah tersebut dan cukup mengetahui UMKM yang tersebar di daerah makassar dengan lokasi yang strategis.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu dalam Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu selama 2 Bulan, Yakni Bulan Mei sampai dengan Juni 2022.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Sifat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Data diperoleh dengan cara pengumpulan data menggunakan survey by survey. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menemukan bukti hipotesis penelitian yang diturunkan dari rumusan masalah penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang peneliti terima secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada.

### D. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik (ciri-ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2014:56). Populasi dalam Penelitian ini adalah UMKM di Kota Makassar. Menurut data Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan, terdapat 176.637 UMKM yang terdaftar di kota Makassar.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 sampel. Pengambilan Sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *cluster sampling*, maka pengambilan sampel berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan, yaitu berada di kawasan Kecamatan Manggala Antang Raya Kota Makassar. Kriteria pengambilan dalam sampel ini adalah UMKM yang telah membuka Usahanya berjalan selama lebih dari 3 tahun.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan Data dilakukan di UMKM yang memenuhi kriteria. Prosedur yang digunakan adalah menyebar kuesioner kepada masing-masing pemilik atau manajer UMKM. Penulis menyebarkan langsung kepada para UMKM.

### F. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2014:21). Berdasarkan judul penelitian maka terdapat tiga variabel yang akan diteliti. Variabel tersebut adalah variabel independen atau variable bebas (X), yang terdiri atas Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha. Dan Variabel Dependen atau variable terikat (Y) yaitu kinerja manajerial. Teknik Pengukuran yang digunakan adalah menggunakan *skala Likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun Definisi Operasional masing-masing variabel dapat dilihat dari Tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Definisi operasional variabel**

| Jenis Variabel                               | Definisi   | Indikator  |
|--|--|--|
| Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen (X) | Akuntansi manajemen ialah system akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi sampai menyajikan bentuk laporan suatu satuan usaha untuk kepentingan internal yaitu | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Broad scope</li> <li>2. Timeliness</li> <li>3. Agregation</li> <li>4. Integration</li> </ol> |

| Jenis Variabel                | Definisi  | Indikator   |
|-------------------------------|---|---|
|                               | <p>manajer dalam suatu organisasi dan menjadikan dasar kepada manajemen untuk membuat keputusan bisnis seperti Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang akan memungkinkan manajemen lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol.</p>   |   |
| <p>Kinerja Manajerial (Y)</p> | <p>Menurut Moehariono (2012;95) Kinerja adalah sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja manajerial merupakan kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Harefa 2008:17).</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perencanaan</li> <li>2) Investigasi</li> <li>3) Pengkoordinasian</li> <li>4) Evaluasi</li> <li>5) Pengawasan</li> <li>6) Pemilihan Staf</li> <li>7) Negosiasi</li> <li>8) Perwakilan</li> </ol> |

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran**

| Variabel   | Skala                        |      |
|--|------------------------------|------|
|  | Pernyataan                   | Skor |
| Penggunaan Informasi<br>Akuntansi Manajemen<br>(X <sub>1</sub> ) | Skala Likert                 |      |
|  | 1. SS (Sangat Setuju)        | 5    |
|  | 2. S (Setuju)                | 4    |
|  | 3. KS (kurang Setuju)        | 3    |
|  | 4. TS (Tidak Setuju)         | 2    |
|  | 5. STS (Sangat Tidak Setuju) | 1    |
| Kinerja Manajerial (Y)   | Skala Likert                 |      |
|  | 1. SS (Sangat Setuju)        | 5    |
|  | 2. S (Setuju)                | 4    |
|  | 3. KS (kurang Setuju)        | 3    |
|  | 4. TS (Tidak Setuju)         | 2    |
|  | 5. STS (Sangat Tidak Setuju) | 1    |

Sumber: Sugiyono (2018)

## **G. Metode Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel penelitian yang utama (Erlina dan Mulyani, 2007:82).

### **2. Uji Kualitas Data**

Untuk mengukur kualitas data pada setiap pertanyaan yang mewakili masing-masing variabel dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Adapun penjelasan mengenai kedua pengujian tersebut yakni sebagai berikut:

#### **a. Uji Validitas data**

Validitas adalah tingkat keandalan dan keabsahan alat ukur yang digunakan. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengambilan keputusan untuk validitas adalah ditentukan dengan bantuan program SPSS (Sugiyono, 2014:54) dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada  $df = n-2$  dan  $\alpha = 0.05$  maka indikator dikatakan Valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada  $df = n-2$  dan  $\alpha = 0.05$  maka indikator dikatakan tidak valid dan karena tidak bisa digunakan untuk mengukur sebuah validitas.

#### b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner yang reliabel atau andal jika jawaban dari responden atas pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's alpha*  $> 0,60$ . Semakin nilai  $\alpha$  mendekati satu, maka nilai reliabilitas data semakin terpercaya untuk masing- masing variabel (Ghozali, 2005:42)

### 3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini juga menggunakan Pengujian Asumsi klasik, untuk menguji apakah model regresi tersebut baik atau tidak. Adapun model regresi yang baik harus bebas dari asumsi klasik, yaitu bebas dari Normalitas, Heteroskedastisitas dan Multikolinearitas. Berikut penjelasan mengenai ketiga asumsi klasik tersebut yakni sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan asumsi terpenting dalam statistika parametric sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistika parametric terpenuhi (Supramono dan Utami, 2004:82). Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat ditempuh dengan menggunakan kurva persebaran data atau metode dengan menghitung skor skewness/standard error skewness dimana nilai normalnya adalah  $-2 < \text{skewness}/\text{std. error skewness} < 2$ .

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, demikian jika sebaliknya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada *grafik plot*. Berikut analisis *grafik plot*:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menganalisis eksistensi gejala kolerasi antar variabel independen. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* atau dengan melihat hasil koefisien kolerasi antar variabel independen (Supramono dan Utami, 2004:83).

Multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka tidak memiliki masalah multikolinearitas, sehingga bisa dilakukan pengujian selanjutnya.
2. Jika nilai tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi persoalan multikolinearitas.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan uji Parsial (uji statistik t) sebagai berikut:

##### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis statistic yang bersifat parametik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal.

Persamaan umum regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2018:188):

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = Harga Y, ketika harga X = 0 (harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada Variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

e = error

**b. Koefisien Determinasi (Nilai  $R^2$ )**

Koefisien Determinasi adalah alat untuk mengukur dan mengetahui berapa pengaruh variable independen (X) yang dimasukkan dalam model terhadap variable dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable independen (X) yang tidak dimasukkan kedalam model, dianggap baik apabila koefisien determinan sama dengan atau mendekati satu (Sugiyono, 2014:54).

**c. Uji Parsial (uji Statistik t)**

Menurut Ghazali (2012:98) Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara Parsial. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak memiliki arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah

###### (UMKM) Kota Makassar

Pembentukan dan susunan perangkat daerah (Lembaran Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016); dan juga peraturan Wali Kota Makassar 98 pada tahun yang sama tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi serta tata kerja dinas koperasi dan UKM (Lembaga Daerah Kota Makassar Nomor 98 Tahun 2016) ketentuan tersebut berdasarkan peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016. Maka dari hal tersebut Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam merumuskan, membina sehingga pengendalian kebijakan pada bidang koperasi dapat terarah, usaha kecil dan menengah dari setiap penyelenggaraannya memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah;
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan usaha menengah;
- c. Pelaksanaan evaluasi, pelapor dan pelaksanaan administrasi dinas urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan usaha menengah; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diarahkan oleh walikota dengan tugas dan fungsinya dari setiap ketetapan periode yang ada.

Adanya peraturan tersebut maka penempatan kedudukan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah merupakan komponen utama pada setiap unsur dari pelaksana pemerintah kota yang secara langsung dipimpin oleh kepala dinas yang memberi pelaporan atas hasil kerja tersebut kepada Walikota melalui sekretaris daerah.

Dalam meningkatkan kinerja dan menetapkan pencapaian dari suatu instansi. Maka menetapkan suatu visi dan misi sangat penting sebagai pondasi berdirinya suatu perusahaan dan menetapkan identitas mengapa instansi tersebut didirikan. Adapun visi dan misi Dinas Koperasi UMK Kota Makassar adalah sebagai berikut:

## **2. Visi**

Visi merupakan alur capaian suatu perusahaan yang diinginkan dan akan ditetapkan. Visi merupakan gambaran capaian yang jauh ke depan dan arahnya mengarah ke mana serta bagaimana instansi pemerintah terus berkarya, produktif dan konsisten serta inovatif. Visi ialah cita-cita bagaimana keadaan jauh ke depan yang akan diwujudkan dalam meningkatkan dan mempertahankan instansi pemerintah dengan mengacu pada batasan tersebut adapun Visi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar, Sebagai Berikut:

*“Terwujudnya Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang kondusif, Kuat dan kompetitif bagi pengembangan ekonomi daerah”*

Untuk mewujudkan dan mencapai tujuan dari visi tersebut, maka setiap karyawan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar dan stakeholder harus mampu memahami dari setiap kalimat yang ditetapkan

sebagai visi instansi tersebut. Adapun makna yang harus difahami dari Visi tersebut, yaitu:

***Mewujudkan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang kondusif, kuat dan makin kompetitif:***

Maksud dari kalimat tersebut adalah sikap antumursme untuk terus mendorong keunggulan dan kemampuan daya saing dari berbagai macam bentuk usaha ekonomi kota makassar dalam kancah persaingan secara global dengan menerapkan pengetahuan dan teknologi, pengembangan investasi dan peningkatan produktivitas dengan pemanfaatan yang mengarah pada produksi sumber daya lokal.

***Meningkatnya Pengembangan ekonomi daerah:***

Maksud dari kalimat tersebut ialah mendorong tumbuh dan berkembangnya usaha secara produktif dalam masyarakat dengan segala upaya konsisten dan progresif di tengah masyarakat dalam memanfaatkan potensi sumber daya manumur dan tidak tertinggal teknologi untuk mengelola potensi sumber daya alam yang tersedia secara optimal dalam pemberdayaan. Digunakan sebaik mungkin dalam pemanfaatannya membangun kesejahteraan masyarakat kota makassar.

### **3. Misi**

Dalam merealisasikan visi yang ditetapkan dalam lima tahun yaitu tahun (tahun 2014-2019) yang bertumpu pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta ditunjang semangat kebersamaan, tanggung jawab yang begitu optimal, proporsional, maka dari misi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas kelembagaan, produktivitas, daya saing dan kemandirian koperasi dan UMKM;
- b. Meningkatkan kompetensi SDM koperasi dan UMKM yang profesional;
- c. Memberikan peluang usaha yang seluas-luasnya kepada koperasi dan UKM melalui bidang program dana bergulir;
- d. Meningkatkan daya saing pasar lokal dan menempati keunggulan yang mampu memanfaatkan sumber daya lokal maupun kemandirian koperasi dalam UMKM;
- e. Dalam era perdagangan secara global mampu memberi daya saing yang berkualitas.

#### 4. Struktur Organisasi



Sumber: kantor dinas koperasi kota makassar

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**

## 5. Tugas dan Fungsi Jabatan

Adapun tugas masing-masing pejabat struktural adalah sebagai berikut:

a. Sekretaris mempunyai tugas melakukan koordinasi dalam setiap pelaksanaan tugas, pembinaan dan pelayanan administrasi bertanggung jawab penuh dalam semua unit organisasi di lingkungan dinas. Dalam melaksanakan tugasnya, sekretaris dinas dibantu oleh 3 kepala subbagian yaitu:

- 1) Subbagian perencanaan dan pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program kerja, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan dinas;
- 2) Subbagian keuangan bertanggung jawab pada bagian administrasi keselamatan kas untuk alur kas keluar masuk yang diterima
- 3) Subbagian umum dan kepegawaian bertugas dalam penyeleksian surat menyurat, urusan rumah tangga, tentunya juga dokumentasi dan inventarisasi barang serta seluruh administrasi kepegawaian.

b. Bidang kelembagaan koperasi memiliki tugas dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan, manajemen dan usaha koperasi. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala bidang kelembagaan koperasi dibantu oleh 3 kepala seksi yaitu:

- 1) Seleksi pembinaan organisasi dan tatalaksana koperasi mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan administrasi, organisasi dan usaha koperasi serta perangkat koperasi.
- 2) Seksi pendaftaran dan hukum koperasi mempunyai tugas menyusun rencana pembinaan koperasi, dan pemrosesan pengesahan badan hukum,

amalgamasi, pembubaran koperasi serta mengevaluasi pelaksanaan rapat anggota tahunan sebagai badan laporan.

- 3) Seksi pembinaan usaha koperasi mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan bidang kelembagaan dan usaha koperasi perkotaan.

c. Bidang usaha kecil dan menengah mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah dibidang industri pertanian, industri non-pertanian, perdagangan aneka usaha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala bidang UKM dibantu oleh 3 kepala seksi:

- 1) Seksi industri non-pertanian mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan pengusaha kecil dan menengah bidang industri non pertanian.
- 2) Seksi pemasaran dan pengembangan aneka usaha mempunyai tugas menyusun rencana, melakukan inventarisasi, memberi bimbingan, memonitoring, dan mengevaluasi serta melakukan konsultasi dalam rangka pembinaan pengusaha kecil dan menengah bidang perdagangan dan aneka usaha.
- 3) Seksi pendaftaran dan hukum koperasi mempunyai tugas menyusun rencana pembinaan koperasi, dan dalam lingkup proses pengesahan badan hukum, amalgamasi, pembubaran koperasi serta mengevaluasi pelaksanaan rapat anggota tahunan sebagai badan laporan.
- 4) Seksi pembinaan usaha koperasi mempunyai tugas menyiapkan bahan dalam setiap perumusan dan pelaksanaan kebijakan dalam pembinaan dan pengembangan bidang kelembagaan dan usaha koperasi perkotaan.

d. Bidang usaha kecil dan menengah mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah dibidang industri pertanian, industri non-pertanian, perdagangan aneka usaha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya kepala bidang UKM dibantu oleh 3 kepala seksi yaitu:

- 1) Seksi industri non-pertanian dengan tugas mempersiapkan segala bahan perumusan untuk merealisasikan kebijakan pembinaan pengusaha kecil dan menengah pada bidang non-pertanian.
- 2) Seksi pemasaran dan pengembangan aneka usaha dengan tugas membuat secara struktural rencana dalam memberi akses bimbingan, inventarisasi, memonitoring secara teratur dan rutin bagi pengusaha kecil dan menengah pada bidang perdagangan dalam aneka usaha.
- 3) Seksi pembinaan usaha kecil menengah lorong dengan tugas memberikan rancangan susunan dan melakukan pembinaan dan pengembangan usaha dalam bidang usaha kecil menengah.

e. Bidang pembiayaan dan simpan pinjam yang memberikan tugas menyusun dengan seksama bahan perumusan dalam merancang kebijakan kelengkapan fasilitas permodalan, pengawasan dan penilaian koperasi dalam melaksanakan segenap tugas. Kepala bagian pembiayaan dan simpan pinjam dibantu oleh 3 kepala seksi yaitu:

- 1) Seksi pengawasan dan penilaian dengan tugas memberi kelengkapan susunan rencana yang merujuk pada memeriksa penilaian kegiatan. Serta menyusun kembali konsep rencana program permodalan.

2) Seksi pembiayaan permodalan koperasi dengan tugas menyusun kembali data usaha pelaksanaan dan pembiayaan permodalan dalam melanjutkan koperasi.

3) Seksi pembiayaan dan permodalan usaha kecil dan menengah dengan tugas memberi kelengkapan penyusunan pembiayaan dan permodalan usaha kecil dan menengah.

f. Bidang pendidikan dan penyuluhan koperasi dan usaha kecil menengah mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan penyuluhan tugas koperasi demi menyesuaikan kebijakan usaha kecil menengah. Menegaskan tugas pada bidangnya. Kepala bidang pendidikan dan penyuluhan koperasi dan UKM dibantu oleh 3 kepala seksi yaitu:

1) Seksi pendidikan dan penyuluhan koperasi dengan tugas menyusun rencana yang sesuai dalam mengidentifikasi kembali kebutuhan pelatihan dalam penyusunan koperasi, melakukan kembali kerjasama dan melaksanakan tugas.

2) Seksi pendidikan dan penyuluhan usaha kecil menengah dengan tugas menyusun segala kebutuhan dan melengkapi keperluan pelatihan dalam bidang usaha kecil dan menengah (UKM).

3) Seksi data dan informasi dengan tugas memberikan secara detail berbagai informasi semua data yang akan diperlukan berbagai bahan kajian perdata dan informasi.

## 6. Data Nama-nama UKM Kota Makassar Kec. Manggala

Terdapat 176.637 UKM Yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM kota Makassar. Berdasarkan dengan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik *cluster sampling* dimana sampel berjumlah 20 UKM yang berada dikawasan atau daerah di kec Manggala Antang Raya.

Berikut Nama-nama UKM Kota Makassar Kec. Manggala:

**Tabel 4.1 Nama UKM Kota Makassar Kec. Manggala**

| No | Nama UKM             | Nama Pemilik               | Alamat                  | Status |
|----|----------------------|----------------------------|-------------------------|--------|
| 1. | UD ILHAM JAYA        | H. BURHAN                  | Antang Raya             | AKTIF  |
| 2  | USAHA PROFIL INDAH   | Drs. H. ARSYAD             | Antang Raya No. 36      | AKTIF  |
| 3  | UD ANUGERAH          | HJ. BASRI                  | Antang Raya             | AKTIF  |
| 4  | SHANGRILA TAYLOR     | RUSTAM ISHAK               | Antang Raya             | AKTIF  |
| 5  | YUYUN SALON          | SAMAD                      | Antang Raya             | AKTIF  |
| 6  | MEUBEL HASRUL        | HARDI                      | Antang Raya             | AKTIF  |
| 7  | PERCETAKAN "ANGGUNG" | NY. MARNI KARIM            | Antang Raya             | AKTIF  |
| 8  | LATIFA COLLECTION    | Dra. HAMZIAH AMIN          | Antang Raya             | AKTIF  |
| 9  | RAIHAN START         | AMRULLAH                   | Antang Raya No. 22      | AKTIF  |
| 10 | TOKO MAMMINASAE      | ANDI FASITA                | Manggala Raya Ruko N0.2 | AKTIF  |
| 11 | WIJAYA TEKNIK        | IRWAN WIJAYA               | Antang Raya             | AKTIF  |
| 12 | ANUGERAH MOTOR       | ARIADY                     | Antang Raya             | AKTIF  |
| 13 | CV. AMAL BAKTI       | HJ. SUDARMIAH<br>H.RACHMAN | Lasuloro No.62          | AKTIF  |

|    |                  |             |                              |       |
|----|------------------|-------------|------------------------------|-------|
| 14 | BITOA RAYA MOTOR | HASBIANTO   | Borong Raya                  | AKTIF |
| 15 | "MASYITA"        | HJ. NURAEDA | Manggala Raya Ruko No. 5     | AKTIF |
| 16 | UKM "DANIEL"     | BASO DANIEL | Borong Raya I Lorong 4 No. 2 | AKTIF |
| 17 | BENGKEL SOLDOMI  | Y.SANDAUPA  | Borong Raya                  | AKTIF |
| 18 | UD "SUMBER AGUS" | BASRI       | Borong Raya                  | AKTIF |
| 19 | RINI CELLULER    | ASDAR       | Borong Raya                  | AKTIF |
| 20 | IKHASAN PENJAHIT | KURDI       | Borong Raya No.117           | AKTIF |

Sumber: Website Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menyebarkan kuesioner kepada masing-masing perwakilan UMKM dengan kuesioner sebanyak 20 orang responden yang berhubungan secara langsung pada variabel yang diteliti oleh peneliti. pengungkapan identitas responden yang dilakukan oleh peneliti semata bertujuan dalam memberi gambaran berbagai karakteristik responden dalam penelitian ini.

#### a) Umur

Hasil penelitian berdasarkan umur dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

| No | Umur Responden | Jumlah Orang | Persentase |
|----|----------------|--------------|------------|
| 1. | 20-30 Tahun    | 7            | 35,0%      |
| 2. | 30-40 Tahun    | 7            | 35,0%      |

|       |             |    |       |
|-------|-------------|----|-------|
| 3.    | 40-55 Tahun | 6  | 30,0% |
| Total |             | 20 | 100%  |

*Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui deskriptif karakteristik responden berdasarkan umur menjelaskan bahwa responden dengan umur 20-30 tahun sebanyak 7 orang atau 35,0% dan responden dengan umur sebanyak 7 orang atau 35,0%. Dan responden dengan umur 40-45 tahun sebanyak 6 orang atau 30,0%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dengan umur 40-45 tahun lebih rendah.

b) Jenis Kelamin

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No    | Jenis Kelamin Responden | Jumlah Orang | Persentase |
|-------|-------------------------|--------------|------------|
| 1.    | Laki-laki               | 13           | 65,0%      |
| 2.    | Perempuan               | 7            | 35,0%      |
| Total |                         | 20           | 100%       |

*Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui deskriptif karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menjelaskan bahwa responden laki-laki sebanyak 13 orang atau 65,0% dan responden perempuan sebanyak 7 orang atau 35,0%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih dominan daripada responden perempuan.

c) Pendidikan terakhir

Hasil penelitian berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir**

| No    | Pendidikan terakhir Responden | Jumlah Orang | Persentase |
|-------|-------------------------------|--------------|------------|
| 1.    | SMA                           | 7            | 35,0%      |
| 2.    | DIII                          | 6            | 30,0%      |
| 3.    | D4/S1                         | 3            | 15,0%      |
| 4.    | Lainnya                       | 4            | 20,0%      |
| Total |                               | 20           | 100%       |

*Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui deskriptif karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir menjelaskan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 7 orang atau 35,0% dan responden pendidikan terakhir DIII sebanyak 6 orang atau 30,0%. Responden pendidikan terakhir DIV/S1 sebanyak 3 orang atau 15,0%. Dan Responden pendidikan terakhir Lainnya sebanyak 4 orang atau 20,0%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA lebih dominan.

d) Jabatan

Hasil penelitian berdasarkan jabatan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

| No | Jabatan Responden | Jumlah Orang | Persentase |
|----|-------------------|--------------|------------|
| 1. | Karyawan          | 7            | 35,0%      |
| 2. | Manajer           | 9            | 45,0%      |
| 3. | Pemilik Usaha     | 4            | 20,0%      |

|       |    |      |
|-------|----|------|
| Total | 20 | 100% |
|-------|----|------|

*Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui deskriptif karakteristik responden berdasarkan jabatan menjelaskan bahwa responden dengan jabatan karyawan sebanyak 7 orang atau 35,0% dan responden jabatan manajer sebanyak 9 orang atau 45,5%. Dan responden jabatan pemilik usaha sebanyak 4 orang atau 20,0%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dengan jabatan Manajer lebih dominan.

e) Tahun Pendirian Usaha

Hasil penelitian berdasarkan tahun pendirian usaha dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Pendirian Usaha**

| No    | Tahun Pendirian Usaha Responden | Jumlah Orang | Persentase |
|-------|---------------------------------|--------------|------------|
| 1.    | 2-3 tahun                       | 9            | 45,0%      |
| 2.    | 3-5 tahun                       | 6            | 30,0%      |
| 3.    | 5-10 tahun                      | 5            | 25,0%      |
| Total |                                 | 20           | 100%       |

*Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui deskriptif karakteristik responden berdasarkan tahun pendirian usaha menjelaskan bahwa responden dengan tahun pendirian usaha 2-3 tahun sebanyak 9 orang atau 45,0%. Responden tahun pendirian usaha 3-5 tahun sebanyak 6 orang atau 30,0%. Dan responden tahun pendirian usaha 5-10 tahun sebanyak 5 orang atau 25,0%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dengan tahun pendirian usaha 2-3 tahun lebih dominan.

### C. Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Hasil dari uji *frequency* pada variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen X dan variabel kinerja manajerial Y. Dapat dilihat pada analisis deskripsinya sebagai berikut:

##### a) Deskriptif Variabel Penggunaan informasi akuntansi manajemen (X)

Hasil analisis deskripsi pada uji *frequency* variabel penggunaan informasi akuntansi manajerial yang dilakukan oleh peneliti. Maka hasil deskriptif penggunaan informasi akuntansi manajerial adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil *Frequency* Penggunaan informasi akuntansi manajemen (X)**

| No | Tanggapan Responden | Jawaban       |               |              |           |           | Mean | Range |
|----|---------------------|---------------|---------------|--------------|-----------|-----------|------|-------|
|    |                     | SS            | S             | KS           | TS        | STS       |      |       |
|    |                     | F (%)         | F (%)         | F (%)        | F (%)     | F (%)     |      |       |
| 1. | P1                  | 9<br>(45,0%)  | 8<br>(40,0%)  | 3<br>(15,0%) | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,30 | 2     |
| 2. | P2                  | 9<br>(45,0%)  | 8<br>(40,0%)  | 3<br>(15,0%) | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,30 | 2     |
| 3. | P3                  | 7<br>(35,0%)  | 10<br>(50,0%) | 3<br>(15,0%) | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,20 | 2     |
| 4. | P4                  | 8<br>(40,0%)  | 10<br>(50,0%) | 2<br>(10,0%) | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,30 | 2     |
| 5. | P5                  | 6<br>(30,0%)  | 12<br>(60,0%) | 2<br>(10,0%) | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,20 | 2     |
| 6. | P6                  | 12<br>(60,0%) | 6<br>(30,0%)  | 2<br>(10,0%) | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,50 | 2     |
| 7. | P7                  | 10<br>(50,0%) | 9<br>(45,0%)  | 1<br>(5,0%)  | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,45 | 2     |

|              |    |              |              |              |           |           |           |   |
|--------------|----|--------------|--------------|--------------|-----------|-----------|-----------|---|
| 8.           | P8 | 9<br>(45,0%) | 7<br>(35,0%) | 4<br>(20,0%) | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,25      | 2 |
| <b>Total</b> |    | <b>34,50</b> |              |              |           |           | <b>14</b> |   |

Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 hasil Uji frequency pada deskriptif variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen (X) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen (X) memiliki total pada nilai mean sebanyak 34,50 dan nilai total pada range sebanyak 14 dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai range dari keseluruhan pernyataan pada indikator variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen (X). Demikianlah hasil frequency variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen.

#### b) Deskriptif Variabel Kinerja manajerial (Y)

Hasil analisis deskripsi pada uji *frequency* variabel kinerja manajerial yang dilakukan oleh peneliti. Maka hasil deskriptif kinerja manajerial adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil *Frequency* Kinerja manajerial (Y)**

| No | Tanggapan Responden | Jawaban       |               |              |           |           | Mean | Range |
|----|---------------------|---------------|---------------|--------------|-----------|-----------|------|-------|
|    |                     | SS            | S             | KS           | TS        | STS       |      |       |
|    |                     | F (%)         | F (%)         | F (%)        | F (%)     | F (%)     |      |       |
| 1. | P1                  | 8<br>(40,0%)  | 11<br>(55,0%) | 1<br>(5,0%)  | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,35 | 2     |
| 2. | P2                  | 11<br>(55,0%) | 7<br>(35,0%)  | 2<br>(10,0%) | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,45 | 2     |
| 3. | P3                  | 9<br>(45,0%)  | 10<br>(50,0%) | 1<br>(5,0%)  | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,40 | 2     |
| 4. | P4                  | 13<br>(65,5%) | 4<br>(20,0%)  | 3<br>(15,0%) | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,50 | 2     |

|              |     |               |               |              |           |           |      |           |
|--------------|-----|---------------|---------------|--------------|-----------|-----------|------|-----------|
| 5.           | P5  | 11<br>(55,0%) | 8<br>(40,0%)  | 1<br>(5,0%)  | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,50 | 2         |
| 6.           | P6  | 11<br>(55,0%) | 8<br>(40,0%)  | 1<br>(5,0%)  | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,50 | 2         |
| 7.           | P7  | 9<br>(45,0%)  | 10<br>(50,0%) | 1<br>(5,0%)  | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,40 | 2         |
| 8.           | P8  | 11<br>(55,0%) | 8<br>(40,0%)  | 1<br>(5,0%)  | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,50 | 2         |
| 9.           | P9  | 12<br>(60,0%) | 7<br>(35,0%)  | 1<br>(5,0%)  | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,55 | 2         |
| 10.          | P10 | 13<br>(65,0%) | 5<br>(25,0%)  | 2<br>(10,0%) | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,55 | 2         |
| 11.          | P11 | 11<br>(55,0%) | 9<br>(45,0%)  | 0<br>(0%)    | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,55 | 1         |
| 12.          | P12 | 10<br>(50,0%) | 8<br>(40,0%)  | 2<br>(10,0%) | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,40 | 2         |
| 13.          | P13 | 11<br>(55,0%) | 9<br>(45,0%)  | 0<br>(0%)    | 0<br>(0%) | 0<br>(0%) | 4,55 | 1         |
| <b>Total</b> |     | <b>58,20</b>  |               |              |           |           |      | <b>19</b> |

Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil Uji frequency pada deskriptif variabel kinerja manajerial (Y) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Variabel kinerja manajerial (Y) memiliki total pada nilai mean sebanyak 58,20 dan nilai total pada range sebanyak 19 di mana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai range dari keseluruhan pernyataan pada indikator variabel kinerja manajerial (Y). Demikianlah hasil frequency variabel kinerja manajerial.

## 2. Uji Validitas Data

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketepatan penggunaan alat ukur variabel pada setiap indikator dari setiap variabel yang diukur. Valid atau tidaknya suatu instrument dapat dibandingkan dengan indeks korelasi sebagai nilai kritisnya dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel.

Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  maka pernyataan tersebut dapat dikategorikan valid dan bisa dipakai dalam pengujian selanjutnya.

Hasil uji validitas yang diolah oleh peneliti ditunjukkan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas**

| Variabel                                     | Item | R Hitung | R Tabel (df=N-2)<br>Tarf Signifikan<br>0.05% | Keterangan |
|--|------|----------|--|------------|
| Penggunaan informasi akuntansi manajemen (X) | P1   | 0,865    | 0,378  | Valid      |
|  | P2   | 0,880    | 0,378  | Valid      |
|  | P3   | 0,846    | 0,378  | Valid      |
|  | P4   | 0,792    | 0,378  | Valid      |
|  | P5   | 0,772    | 0,378  | Valid      |
|  | P6   | 0,921    | 0,378  | Valid      |
|  | P7   | 0,814    | 0,378  | Valid      |
|  | P8   | 0,842    | 0,378  | Valid      |
| Kinerja manajerial (Y)                       | P1   | 0,729    | 0,378  | Valid      |
|  | P2   | 0,804    | 0,378  | Valid      |
|  | P3   | 0,656    | 0,378  | Valid      |
|  | P4   | 0,912    | 0,378  | Valid      |
|  | P5   | 0,808    | 0,378  | Valid      |
|  | P6   | 0,725    | 0,378  | Valid      |
|  | P7   | 0,628    | 0,378  | Valid      |
|  | P8   | 0,795    | 0,378  | Valid      |
|  | P9   | 0,781    | 0,378  | Valid      |
|  | P10  | 0,848    | 0,378  | Valid      |
|  | P11  | 0,743    | 0,378  | Valid      |
|  | P12  | 0,776    | 0,378  | Valid      |
|  | P13  | 0,792    | 0,378  | Valid      |

Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas membuktikan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid yang di mana nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  yaitu dengan nilai  $r\text{-tabel}$  0,378. Oleh karena itu hasil yang diperoleh pada setiap item pernyataan dari variabel penggunaan informasi akuntansi manajerial dan kinerja manajerial Y seluruhnya dinyatakan valid dan dapat digunakan pada pengujian selanjutnya.

### 3. Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas merupakan pengujian data sebagai alat ukur agar dapat mengetahui indikator variabel mampu konsisten dari waktu ke waktu. Hasil yang dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Maka hasil dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,794                          | 9          |

*Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* pada variabel X yaitu penggunaan informasi akuntansi manajemen > 0.60 dengan nilai sebesar 0,794 sehingga variabel X penggunaan informasi akuntansi manajerial dapat dikategorikan reliabel atau handal.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,773                          | 14         |

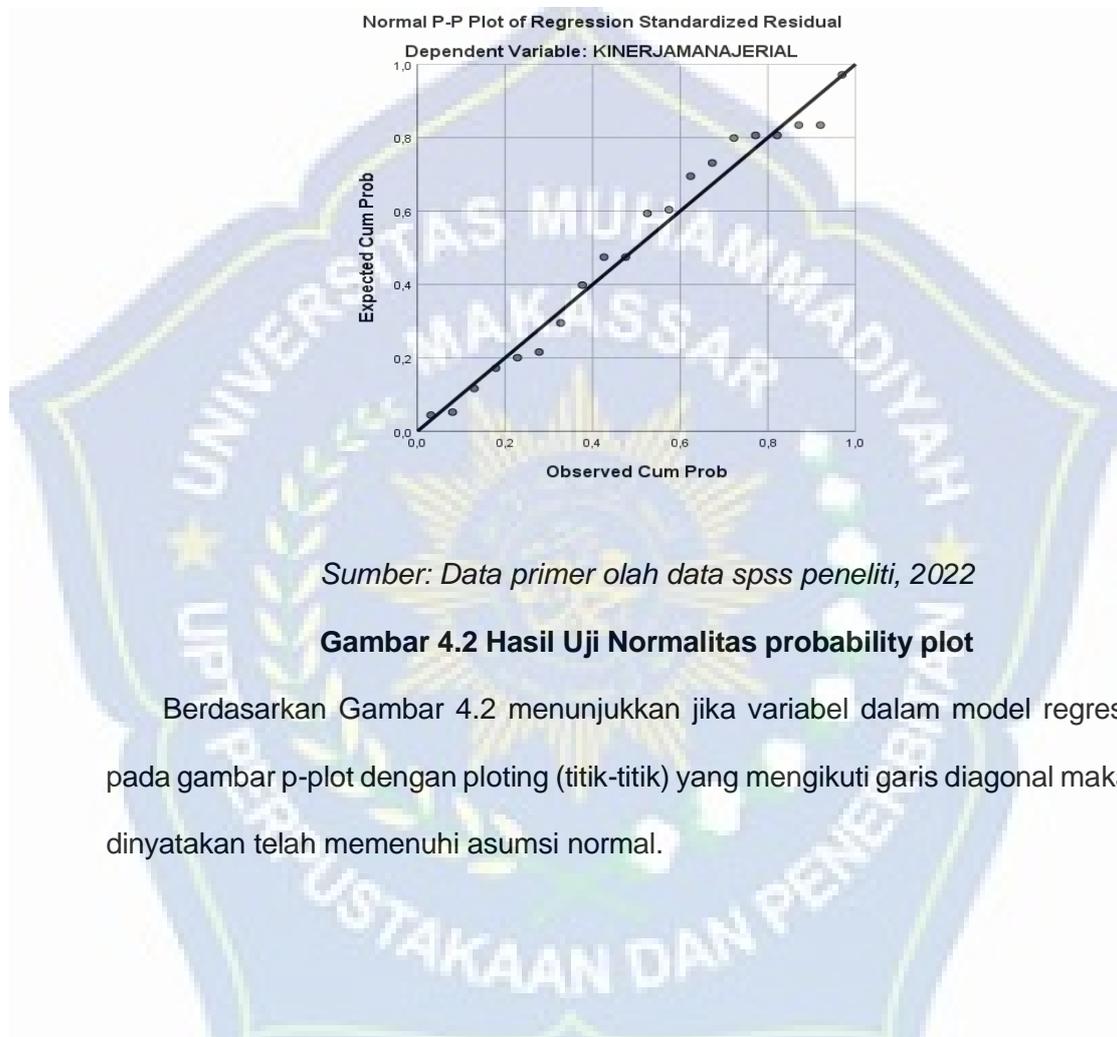
*Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* pada variabel Y yaitu kinerja manajerial > 0.60 dengan nilai sebesar 0.773 sehingga variabel Y kinerja manajerial dikategorikan dengan hasil yang reliabel atau handal.

## D. Uji Asumsi Klasik

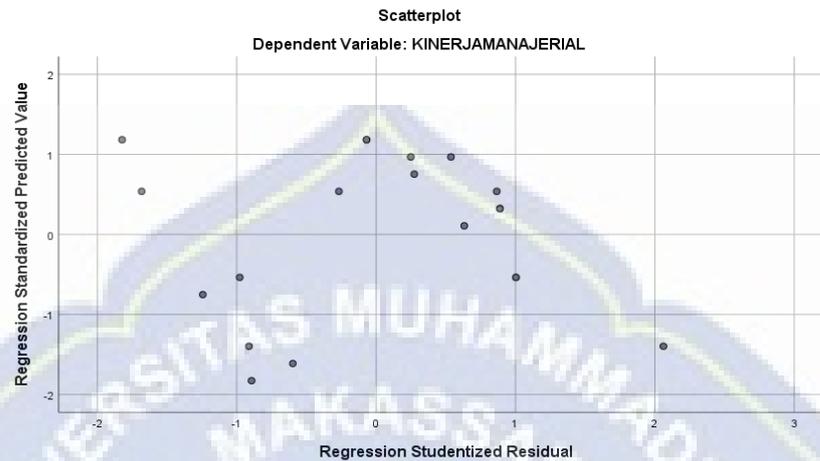
### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang diolah oleh peneliti ditunjukkan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



## 2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang diolah oleh peneliti ditunjukkan pada gambar 4.3 sebagai berikut:



*Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022*

**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Gambar 4.3 pada *scatterplots* menjelaskan bahwa titik-titik pada gambar di atas tidak membentuk pola tertentu melainkan terdapat titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data tersebut. Sehingga dapat memberi penjelasan bahwa data yang diperoleh telah terpenuhi.

## 3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang diolah oleh peneliti ditunjukkan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |   | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|---|-------------------------|-------|
|                           |   | Tolerance               | VIF   |
| Model                     |   |                         |       |
| 1                         | (Constant)                              |                         |       |
|                           | PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN | 1,000                   | 1,000 |

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

*Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menjelaskan bahwa nilai *tolerance* variabel > 0,10 dengan nilai *tolerance* penggunaan informasi akuntansi manajemen yaitu 1,000 dengan nilai VIF < 10,0 dengan nilai VIF pada penggunaan informasi akuntansi manajemen yaitu 1,000. Maka kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil variabel yang diteliti ialah tidak terjadi gejala multikolonieritas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana yang diolah oleh peneliti ditunjukkan pada table 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

|       |   | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |
|-------|---|-----------------------------|------------|---------------------------|
|       |   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
| Model |   | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant)                              | 20,342                      | 6,271      |                           |
|       | PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN | 1,097                       | ,180       | ,820                      |

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL  
 Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 20,342 + 1,097 + 0,820$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (kinerja manajerial)

a = *constant*

X = penggunaan informasi akuntansi manajemen

b = Koefisien Variabel X

e = Nilai Kritis (Standar Error)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dijelaskan bahwa persamaan tersebut diketahui telah memiliki nilai konstantanya sebesar 20,342 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa nilai konsisten terhadap variable kinerja manajerial. Dengan koefisien regresi variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen 1,097 dan hal ini membuktikan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi manajerial dapat berpengaruh positif terhadap kinerja

manajerial dan jika penambahan 1% maka hasil yang akan diperoleh ialah tetap pengaruh positif.

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil koefisien determinan ( $R^2$ ) yang diolah oleh peneliti ditunjukkan pada tabel 4.14 sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                | ,820 <sup>a</sup> | ,673     | ,655              | 3,654                      |

a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN INFORMASIAKUNTANSI MANAJEMEN

b. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

Sumber: Data primer olah data spss peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,655 hal ini berarti 65,5% yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Sisanya sebesar 0,345 atau 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum atau tidak diteliti dalam kelangsungan penyelesaian penelitian ini.

### 6. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Hasil uji parsial (uji statistik T) yang diolah oleh peneliti ditunjukkan pada tabel 4.15 sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil uji signifikan parsial (uji statistik T)**

| Coefficients <sup>a</sup> |   |       |      |
|---------------------------|---|-------|------|
| Model                     |   | T     | Sig. |
| 1                         | (Constant)                                  | 3,244 | ,005 |
|                           | PENGGUNAAN INFORMASI<br>AKUNTANSI MANAJEMEN | 6,088 | ,000 |

a. Dependent Variable: KINERJAMANAJERIAL  
Sumber: Data primer diolah peneliti, 2022

Berdasarkan uji parsial pada Tabel 4.15 diatas hasil dari uji secara parsial berikut adalah hasil urainnya:

1) Berdasarkan nilai signifikansi (sig.)

Berdasarkan tabel hasil olah data spss oleh peneliti diketahui pada tabel 4.15 diatas memiliki nilai (sig.) variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen X dengan nilai  $0,000 < \text{probabilitas } 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).

2) Berdasarkan nilai t-hitung dengan hasil  $6,088 > t\text{-tabel } 1,734$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama berdasarkan t-hitung dinyatakan telah diterima. Artinya penggunaan informasi akuntansi manajemen (X) berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Y).

## E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada UMKM, dimana variable Independen (X) dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Dalam Penelitian ini menggunakan Satu Rumusan Masalah dan Hipotesis yang dapat dijelaskan adalah **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.**

Berdasarkan hasil Analisis data menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Makassar. Hal ini bermakna bahwa Informasi Akuntansi Manajemen yang diterapkan oleh para UMKM di Kota Makassar sudah efektif dalam meningkatkan kinerja Manajerial.

Penggunaan Informasi Akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta melakukan evaluasi sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam usaha. Semakin baik penggunaan informasi akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Makassar maka akan memberi pengaruh yang sangat baik terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar. Kinerja manajerial yang baik akan menjadi suatu hal yang diinginkan untuk mendukung tercapainya berbagai target perusahaan sehingga dapat menaikkan dan mempertahankan daya saing pada UMKM di Kota Makassar.

Penelitian diatas sejalan dengan teori TQM dimana teori ini dapat diartikan sebagai pendekatan dalam melakukan usaha yang berupaya memaksimalkan daya saing perusahaan melalui peningkatan terus menerus dari SDM, proses bisnis dan lingkungan (Bahri et al, 2015). Dalam hal tersebut proses bisnis, untuk meningkatkan kinerja sehingga semua aktivitas dalam perusahaan harus diarahkan demi tercapainya tujuan dari perusahaan serta memerlukan komitmen seluruh anggota perusahaan terhadap TQM.

Berdasarkan SAK EMKM dirancang sebagai standar akuntansi yang sederhana yang dapat digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah, sehingga UMK dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Akan tetapi pada penelitian ini menggunakan mengambil sampel di dinas koperasi dan UMKM dan dimana Pada Dinas Koperasi dan UMKM kota Makassar tersebut hanya UKM saja yang terdaftar. Sehingga penelitian ini tidak memfokuskan pada SAK EMKM. Penelitian ini membuktikan bahwa apabila para UMKM menggunakan Informasi Akuntansi Manajemen dalam menjalankan Usahanya dapat membantu perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat membantu untuk keberhasilan usahanya.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Maslikah dkk (2018) tentang Pengaruh penggunaan Informasi Akuntansi manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Batik tulis Lasem Se-Kabupaten Rembang. Berdasarkan Hipotesis dalam penelitian ini Membuktikan Bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di kota Makassar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Baldrick Siregar (2013) bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mentransformasi input dengan menggunakan proses untuk mengeluarkan output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan. Teori tersebut berlaku pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana penggunaan informasi akuntansi manajemen memberi pengaruh yang sedemikian besarnya terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan berpengaruhnya informasi akuntansi berupa catatan keuangan terhadap kinerja manajerial dalam pengambilan keputusan yang tidak lepas dari pengusaha dalam memanfaatkan informasi akuntansi tersebut. Dengan melakukan pencatatan keuangan disetiap kegiatan usaha sangat membantu dalam perencanaan kegiatan selanjutnya untuk mencapai keberhasilan usaha.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan pada hasil penelitian, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar. Penggunaan Informasi Akuntansi manajemen secara persial (t) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial dengan nilai  $t\text{-hitung} = 6,088 > t\text{-tabel} = 1,734$ , serta nilai signifikan  $0,000 < 0,005$ . Berpengaruhnya Penggunaan informasi akuntansi manajemen berupa catatan keuangan terhadap keberhasilan usaha tidak lepas dari pengusaha dalam memanfaatkan informasi akuntansi manajemen tersebut. Dan Jika UMKM menggunakan informasi akuntansi manajemen yang cukup bijaksana dan penuh akan kehati-hatian dalam menggunakan informasi akuntansi manajemen tersebut, Maka kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar akan lebih baik lagi hasilnya dan menaikkan kualitas SDM yang ada pada instansi tersebut.

#### **B. Saran**

Berikut adalah uraian beberapa saran yang dapat diberikan peneliti dalam melakukan penelitian ini hingga memperoleh hasil yang sangat baik, diantaranya:

1. Dalam menggunakan informasi akuntansi manajemen haruslah lebih berhati-hati dan bijak dalam menggunakan informasi tersebut. hal ini sangat berpengaruh terhadap kerahasiaan dari informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar. Dan secara bersama-sama baiknya informasi yang digunakan mesti kembali digunakan sebijak mungkin demi mempertahankan SDM yang memiliki kinerja manajerial yang sangat menjanjikan.
2. Bagi peneliti berikutnya sekiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai penggunaan informasi manajemen terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Makassar. Dan sekiranya jika memiliki ketertarikan dalam melanjutkan penelitian ini peneliti berharap ditambahkan variabel independen yang mempunyai keterkaitan dalam penelitian sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. N. (2019). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Studi pada Pt. Pln (Persero) Area Majalaya Rayon Rancaekek*. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3).
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandi dan Djoko Sudantoko (2002). *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Semarang: Rineka Cipta.
- Azhar Susanto (2013). *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Perdana*. Bandung: Lingga Jaya.
- Baldric Siregar, Bambang Suripto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo & Frasto Biyanto (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dorland (2002). *Kamus Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Erlina, Sri Mulyani (2007). *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen. Cetakan Pertama*. Medan: USU Press.
- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Modal Kerja Pelaku UMKM Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usaha sebagai Variabel Pemoderasi (studi kasus pada Industri Kreatif di Yogyakarta)*. *Jurnal Stie Semarang*.
- Firdayanti, F., Diana, N., & Junaidi. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo)*. *E-Jra*, 09(09).
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Jakarta: Badan Salemba Empat.
- Gordon B. Davis. (2013). *Kerangka Dasar Sistem Informasi manajemen*. Palembang: Maxikom.
- H. M Jogiyanto (1997). *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen (2011). *Akuntansi Manajemen. Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Y. R., & Ainsyah, N. (2017). *Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UKM di Sentra Bank Sumut*. *Owner*, 1(1).
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2018). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif di Kota Jambi*. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 25–33.
- Horton, P. B. & Chester L. Hunt (1998). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.

- Kasmir (2009). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Luzfia, D. A., & Dwiarta, I. M. B. (2021). *Pengaruh kepribadian wirausaha , motivasi berwirausaha , dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen angkatan 2017 di Universitas Adi Buana Surabaya*. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(1), 133–141.
- Mahoney, dkk. (2011). *Development of Managerial Performance. A Research Approach, Cincinnati, OH; South Western PublisingCompany*.
- Manurung, a. h. (2008). *modal untuk bisnis UMKM*. Jakarta: Pt. Kompas Media Nusantara.
- Maslikah, Alliyah, S., & Azizi, Z. W. (2018). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen , Modal Usaha, dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada UMKM Batik Tulis Lasem Se-Kabupaten Rembang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 4(1).
- Maulana, R. (2020). *Pengaruh Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PD. BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka*. *JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(1).
- Mulyadi (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri Mayasari Rachmatia. (2016). *Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Perusahaan Jasa Perhotelan Di Kota Malang)*. *Angewandte Chemie International Edition*, 4(2).
- Rini Frima, & Firman Surya. (1970). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang*. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 93–111.
- Rizka, R., Ethika, E., & M, R. Y. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Sumatra Barat*. *IJAcc*, 2(2).
- Soemarso (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supramono dan Utami, Intiyas (2004). *Desain Proposal Penelitian Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Suryana (2013). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Uha, Ismail Nawawi (2013). *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Jakarta: Kencana.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### KUESIONER PENELITIAN

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth, Saudara/i

Saya adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar yang sedang dalam tahap menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan sebagai bagian dari tugas akhir yang sedang saya lakukan dengan judul. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM di Kota Makassar". Perlu Saudara/i ketahui, bahwa Kuesioner yang berisi data ini semata-mata hanya akan digunakan untuk penyusunan Skripsi dan akan dijamin kerahasiaannya.

Saya memohon bantuan Saudara/i selaku responden untuk memberikan tanggapannya terhadap beberapa pertanyaan yang tersedia dalam Kuesioner ini. Kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian yang saya lakukan. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Dengan Hormat,

Salsabilah s.b

(Mohon Saudara/i mengisi semua pertanyaan sesuai dengan data pribadi)

**1. IDENTITAS RESPONDEN**

- a. Nama : .....
- b. Umur : .....
- c. Jenis kelamin : .....
- d. Pendidikan Terakhir : .....
- e. Jabatan : .....
- f. Tahun Pendirian Usaha : .....

**2. PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Pada lembar ini terdapat beberapa pernyataan yang harus Anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- b. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakanlah agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- c. Silahkan Anda pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan jalan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.
- d. Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| NO                 | Pernyataan   | STS | TS | KS | S | SS |
|--------------------|--|-----|----|----|---|----|
| <b>BROAD SCOPE</b> |  |     |    |    |   |    |
| 1                  | Informasi yang berkaitan dengan kemungkinan peristiwa dimasa yang akan datang selalu tersedia        |     |    |    |   |    |
| 2                  | Informasi mengenai produktifitas seperti ketidakhadiran karyawan, layanan nasabah selalu tersedia    |     |    |    |   |    |
| <b>TIMELINESS</b>  |  |     |    |    |   |    |
| 3                  | Informasi yang diminta tersedia dengan segera atau cepat   |     |    |    |   |    |
| 4                  | Informasi yang saya minta secara otomatis segera diperoleh sesaat setelah informasi selesai diproses |     |    |    |   |    |
| <b>AGGREGATED</b>  |  |     |    |    |   |    |
| 5                  | Informasi yang mengenai analisis arus kas selalu tersedia  |     |    |    |   |    |
| 6                  | Informasi tentang kenaikan laba dan pendapatan selalu tersedia                                       |     |    |    |   |    |
| <b>INTEGRATED</b>  |  |     |    |    |   |    |
| 7                  | Keputusan dari atasan akan mempengaruhi kinerja bawahan  |     |    |    |   |    |
| 8                  | Target yang diterapkan oleh atasan harus tercapai  |     |    |    |   |    |

**KINERJA MANAJERIAL**

| NO                      | PERTANYAAN   | STS | TS | KS | S | SS |
|-------------------------|--|-----|----|----|---|----|
| <b>PERENCANAAN</b>      |  |     |    |    |   |    |
| 1                       | Menentukan tujuan yang disusun atas dasar tujuan organisasi.   |     |    |    |   |    |
| 2                       | Menentukan perencanaan yang disusun atas dasar sasaran yang akan dicapai organisasi.   |     |    |    |   |    |
| 3                       | Menyusun perencanaan yang didasarkan pada kebijakan, tindakan dan jadwal kerja.  |     |    |    |   |    |
| <b>INVESTIGASI</b>      |  |     |    |    |   |    |
| 4                       | Mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisa pekerjaan                                    |     |    |    |   |    |
| <b>PENGGKORDINASIAN</b> |  |     |    |    |   |    |
| 5                       | Tukar menukar informasi dengan organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu departemen lain, hubungan dengan manajer lain              |     |    |    |   |    |
| <b>EVALUASI</b>         |  |     |    |    |   |    |
| 6                       | Menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produksi/jasa |     |    |    |   |    |

| <b>PENGAWASAN</b>     |   |  |  |  |  |  |
|-----------------------|---|--|--|--|--|--|
| 7                     | Menetapkan standar pelaksanaan kerja  |  |  |  |  |  |
| 8                     | Menentukan ukuran-ukuran pelaksanaan dengan membandingkan standaryang telah ditetapkan  |  |  |  |  |  |
| 9                     | Melakukan pengkoreksian apabila pelaksanaan menyimpang dari standar yang telah ditetapkan   |  |  |  |  |  |
| <b>PEMILIHAN STAF</b> |   |  |  |  |  |  |
| 10                    | Mempertahankan Angkatan kerja di bagian anda, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai        |  |  |  |  |  |
| <b>NEGOSIASI</b>      |   |  |  |  |  |  |
| 11                    | Pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan pemasok                                  |  |  |  |  |  |
| <b>PERWAKILAN</b>     |   |  |  |  |  |  |
| 12                    | Menghadiri pertemuan dengan organisasi lai, pertemuan perkumpulan, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, mempromosikan tujuan umum organisasi anda |  |  |  |  |  |
| 13                    | Kinerja saya secara menyeluruh  |  |  |  |  |  |





## Frequencies

Variabel penggunaan informasi akuntansi manajemen x

|                    |         | Statistics |      |      |      |      |      |      |      | PENGUNAANIN<br>FORMASIAKUNT<br>ANSIMANAJEME |
|--------------------|---------|------------|------|------|------|------|------|------|------|---|
|                    |         | X1         | X2   | X3   | X4   | X5   | X6   | X7   | X8   | N   |
| N                  | Valid   | 20         | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20  |
|                    | Missing | 0          | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0   |
| Mean               |         | 4,30       | 4,30 | 4,20 | 4,30 | 4,20 | 4,50 | 4,45 | 4,25 | 34,50                                       |
| Std. Error of Mean |         | ,164       | ,164 | ,156 | ,147 | ,138 | ,154 | ,135 | ,176 | 1,040                                       |
| Median             |         | 4,00       | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 5,00 | 4,50 | 4,00 | 36,00                                       |
| Mode               |         | 5          | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 32 <sup>a</sup>                             |
| Std. Deviation     |         | ,733       | ,733 | ,696 | ,657 | ,616 | ,688 | ,605 | ,786 | 4,651                                       |
| Variance           |         | ,537       | ,537 | ,484 | ,432 | ,379 | ,474 | ,366 | ,618 | 21,632                                      |
| Range              |         | 2          | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 14  |
| Minimum            |         | 3          | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 26  |
| Maximum            |         | 5          | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40  |
| Sum                |         | 86         | 86   | 84   | 86   | 84   | 90   | 89   | 85   | 690   |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

### P1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 3         | 15,0    | 15,0          | 15,0               |
|       | 4     | 8         | 40,0    | 40,0          | 55,0               |
|       | 5     | 9         | 45,0    | 45,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P2

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 3         | 15,0    | 15,0          | 15,0               |
|       | 4     | 8         | 40,0    | 40,0          | 55,0               |
|       | 5     | 9         | 45,0    | 45,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P3

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 3         | 15,0    | 15,0          | 15,0               |
|       | 4     | 10        | 50,0    | 50,0          | 65,0               |
|       | 5     | 7         | 35,0    | 35,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P4

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 2         | 10,0    | 10,0          | 10,0               |
|       | 4     | 10        | 50,0    | 50,0          | 60,0               |
|       | 5     | 8         | 40,0    | 40,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P5

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3 | 2         | 10,0    | 10,0          | 10,0               |
|       | 4 | 12        | 60,0    | 60,0          | 70,0               |
|       | 5 | 6         | 30,0    | 30,0          | 100,0              |

|       |    |       |       |
|-------|----|-------|-------|
| Total | 20 | 100,0 | 100,0 |
|-------|----|-------|-------|

**P6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 2         | 10,0    | 10,0          | 10,0               |
|       | 4     | 6         | 30,0    | 30,0          | 40,0               |
|       | 5     | 12        | 60,0    | 60,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P7**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 1         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | 4     | 9         | 45,0    | 45,0          | 50,0               |
|       | 5     | 10        | 50,0    | 50,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P8**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 4         | 20,0    | 20,0          | 20,0               |
|       | 4     | 7         | 35,0    | 35,0          | 55,0               |
|       | 5     | 9         | 45,0    | 45,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

**PENGGUNAANINFORMASIAKUNTANSIMANAJEMEN**

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 26 | 1         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | 27 | 1         | 5,0     | 5,0           | 10,0               |
|       | 28 | 2         | 10,0    | 10,0          | 20,0               |
|       | 31 | 1         | 5,0     | 5,0           | 25,0               |
|       | 32 | 3         | 15,0    | 15,0          | 40,0               |
|       | 35 | 1         | 5,0     | 5,0           | 45,0               |
|       | 36 | 2         | 10,0    | 10,0          | 55,0               |
|       | 37 | 3         | 15,0    | 15,0          | 70,0               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 38    | 1  | 5,0   | 5,0   | 75,0  |
| 39    | 2  | 10,0  | 10,0  | 85,0  |
| 40    | 3  | 15,0  | 15,0  | 100,0 |
| Total | 20 | 100,0 | 100,0 |       |



## Frequencies

Variabel kinerja manajerial (y)

|                       |         | Statistics |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | KINERJAMA<br>NAJERIAL |
|-----------------------|---------|------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----------------------|
|                       |         | Y1         | Y2   | Y3   | Y4   | Y5   | Y6   | Y7   | Y8   | Y9   | Y10  | Y11  | Y12  | Y13  |                       |
| N                     | Valid   | 20         | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20   | 20                    |
|                       | Missing | 0          | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0                     |
| Mean                  |         | 4,35       | 4,45 | 4,40 | 4,50 | 4,50 | 4,50 | 4,40 | 4,50 | 4,55 | 4,55 | 4,55 | 4,40 | 4,55 | 58,20                 |
| Std. Error of<br>Mean |         | ,131       | ,153 | ,134 | ,170 | ,136 | ,136 | ,134 | ,136 | ,135 | ,153 | ,114 | ,152 | ,114 | 1,391                 |
| Median                |         | 4,00       | 5,00 | 4,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 4,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 5,00 | 4,50 | 5,00 | 59,50                 |
| Mode                  |         | 4          | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 64                    |
| Std. Deviation        |         | ,587       | ,686 | ,598 | ,761 | ,607 | ,607 | ,598 | ,607 | ,605 | ,686 | ,510 | ,681 | ,510 | 6,221                 |
| Variance              |         | ,345       | ,471 | ,358 | ,579 | ,368 | ,368 | ,358 | ,368 | ,366 | ,471 | ,261 | ,463 | ,261 | 38,695                |
| Range                 |         | 2          | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 1    | 19                    |
| Minimum               |         | 3          | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 46                    |
| Maximum               |         | 5          | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 65                    |
| Sum                   |         | 87         | 89   | 88   | 90   | 90   | 90   | 88   | 90   | 91   | 91   | 91   | 88   | 91   | 1164                  |

## Frequency Table

### P1

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 1         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | 4     | 11        | 55,0    | 55,0          | 60,0               |
|       | 5     | 8         | 40,0    | 40,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P2

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 2         | 10,0    | 10,0          | 10,0               |
|       | 4     | 7         | 35,0    | 35,0          | 45,0               |
|       | 5     | 11        | 55,0    | 55,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P3

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 1         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | 4     | 10        | 50,0    | 50,0          | 55,0               |
|       | 5     | 9         | 45,0    | 45,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P4

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 3         | 15,0    | 15,0          | 15,0               |
|       | 4     | 4         | 20,0    | 20,0          | 35,0               |
|       | 5     | 13        | 65,0    | 65,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

### P5

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3 | 1         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | 4 | 8         | 40,0    | 40,0          | 45,0               |

|  |       |    |       |       |       |
|--|-------|----|-------|-------|-------|
|  | 5     | 11 | 55,0  | 55,0  | 100,0 |
|  | Total | 20 | 100,0 | 100,0 |       |

**P6**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 1         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | 4     | 8         | 40,0    | 40,0          | 45,0               |
|       | 5     | 11        | 55,0    | 55,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P7**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 1         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | 4     | 10        | 50,0    | 50,0          | 55,0               |
|       | 5     | 9         | 45,0    | 45,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P8**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 1         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | 4     | 8         | 40,0    | 40,0          | 45,0               |
|       | 5     | 11        | 55,0    | 55,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P9**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3     | 1         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | 4     | 7         | 35,0    | 35,0          | 40,0               |
|       | 5     | 12        | 60,0    | 60,0          | 100,0              |
|       | Total | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P10**

|  |  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
|  |  |           |         |               |                    |

|       |   |    |       |       |       |
|-------|---|----|-------|-------|-------|
| Valid | 3 | 2  | 10,0  | 10,0  | 10,0  |
|       | 4 | 5  | 25,0  | 25,0  | 35,0  |
|       | 5 | 13 | 65,0  | 65,0  | 100,0 |
| Total |   | 20 | 100,0 | 100,0 |       |

**P11**

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 4 | 9         | 45,0    | 45,0          | 45,0               |
|       | 5 | 11        | 55,0    | 55,0          | 100,0              |
| Total |   | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P12**

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3 | 2         | 10,0    | 10,0          | 10,0               |
|       | 4 | 8         | 40,0    | 40,0          | 50,0               |
|       | 5 | 10        | 50,0    | 50,0          | 100,0              |
| Total |   | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

**P13**

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 4 | 9         | 45,0    | 45,0          | 45,0               |
|       | 5 | 11        | 55,0    | 55,0          | 100,0              |
| Total |   | 20        | 100,0   | 100,0         |                    |

**KINERJAMANA JERIAL**

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 46 | 1         | 5,0     | 5,0           | 5,0                |
|       | 48 | 2         | 10,0    | 10,0          | 15,0               |
|       | 50 | 1         | 5,0     | 5,0           | 20,0               |
|       | 52 | 1         | 5,0     | 5,0           | 25,0               |
|       | 55 | 1         | 5,0     | 5,0           | 30,0               |
|       | 58 | 2         | 10,0    | 10,0          | 40,0               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 59    | 2  | 10,0  | 10,0  | 50,0  |
| 60    | 1  | 5,0   | 5,0   | 55,0  |
| 61    | 1  | 5,0   | 5,0   | 60,0  |
| 63    | 3  | 15,0  | 15,0  | 75,0  |
| 64    | 4  | 20,0  | 20,0  | 95,0  |
| 65    | 1  | 5,0   | 5,0   | 100,0 |
| Total | 20 | 100,0 | 100,0 |       |





|                   |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                   | Sig. (1-tailed)     | ,000   | ,000   | ,001   | ,000   | ,002   |        | ,000   | ,000   | ,000   |
|                   | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| X7                | Pearson Correlation | ,748** | ,629** | ,525** | ,570** | ,594** | ,822** | 1      | ,636** | ,814** |
|                   | Sig. (1-tailed)     | ,000   | ,001   | ,009   | ,004   | ,003   | ,000   |        | ,001   | ,000   |
|                   | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| X8                | Pearson Correlation | ,685** | ,685** | ,673** | ,662** | ,544** | ,729** | ,636** | 1      | ,842** |
|                   | Sig. (1-tailed)     | ,000   | ,000   | ,001   | ,001   | ,007   | ,000   | ,001   |        | ,000   |
|                   | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| PENGGUNAANINFORMA | Pearson Correlation | ,865** | ,880** | ,846** | ,792** | ,772** | ,921** | ,814** | ,842** | 1      |
| SIKUNTANSIMANAJEM | Sig. (1-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
| EN                | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).





|                    |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|--------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                    | Sig. (1-tailed)     | ,001   | ,001   | ,003   | ,000   | ,004   | ,000   | ,076   | ,000   | ,012   |        | ,003   | ,001   | ,003   | ,000   |
|                    | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y11                | Pearson Correlation | ,553** | ,458*  | ,276   | ,610** | ,595** | ,425*  | ,448*  | ,595** | ,673** | ,593** | 1      | ,545** | ,798** | ,743** |
|                    | Sig. (1-tailed)     | ,006   | ,021   | ,120   | ,002   | ,003   | ,031   | ,024   | ,003   | ,001   | ,003   |        | ,006   | ,000   | ,000   |
|                    | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y12                | Pearson Correlation | ,421*  | ,608** | ,362   | ,610** | ,510*  | ,764** | ,491*  | ,764** | ,460*  | ,631** | ,545** | 1      | ,545** | ,776** |
|                    | Sig. (1-tailed)     | ,032   | ,002   | ,058   | ,002   | ,011   | ,000   | ,014   | ,000   | ,021   | ,001   | ,006   |        | ,006   | ,000   |
|                    | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| Y13                | Pearson Correlation | ,729** | ,458*  | ,448*  | ,610** | ,595** | ,425*  | ,621** | ,595** | ,673** | ,593** | ,798** | ,545** | 1      | ,792** |
|                    | Sig. (1-tailed)     | ,000   | ,021   | ,024   | ,002   | ,003   | ,031   | ,002   | ,003   | ,001   | ,003   | ,000   | ,006   |        | ,000   |
|                    | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| KINERJAMANA JERIAL | Pearson Correlation | ,729** | ,804** | ,656** | ,912** | ,808** | ,725** | ,628** | ,795** | ,781** | ,848** | ,743** | ,776** | ,792** | 1      |
|                    | Sig. (1-tailed)     | ,000   | ,000   | ,001   | ,000   | ,000   | ,000   | ,002   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|                    | N                   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliabilitas penggunaan informasi akuntansi manajemen

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,794             | 9          |

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13
KINERJAMANAJERIAL
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

## Reliability

### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliabilitas variabel kinerja manajerial

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,773             | 14         |

```
REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT KINERJAMANAJERIAL
```

```

/METHOD=ENTER PENGGUNAANINFORMASIAKUNTANSIMANAJEMEN
/SCATTERPLOT=( *ZPRED , *SRESID)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

## Regression

### Descriptive Statistics

|   | Mean  | Std. Deviation | N  |
|---|-------|----------------|----|
| KINERJAMANA JERIAL                        | 58,20 | 6,221          | 20 |
| PENGGUNAANINFORMASIAKU<br>NTANSIMANAJEMEN | 34,50 | 4,651          | 20 |

### Correlations

|                     | KINERJAMANA<br>JERIAL | PENGGUNAANIN<br>FORMASIAKUNTA<br>NSIMANAJEMEN |
|---------------------|-----------------------|---|
| Pearson Correlation | 1,000                 | ,820  |
|                     | ,820                  | 1,000   |
| Sig. (1-tailed)     | .                     | ,000  |
|                     | ,000                  | .   |
| N                   | 20                    | 20  |
|                     | 20                    | 20  |

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered  | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1     | PENGGUNAANINFORM<br>ASIAKUNTANSIMANA<br>JEMEN <sup>b</sup> |                   | Enter  |

a. Dependent Variable: KINERJAMANA JERIAL

b. All requested variables entered.

Koefisien determinan  $R^2$

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | ,820 <sup>a</sup> | ,673     | ,655              | 3,654                      | ,673              | 37,070   | 1   | 18  | ,000          |

a. Predictors: (Constant), PENGGUNAANINFORMASIAKUNTANSIMANAJEMEN

b. Dependent Variable: KINERJAMANAJERIAL

Uji Parsial (Uji T)

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 494,893        | 1  | 494,893     | 37,070 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 240,307        | 18 | 13,350      |        |                   |
|       | Total      | 735,200        | 19 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: KINERJAMANAJERIAL

b. Predictors: (Constant), PENGGUNAANINFORMASIAKUNTANSIMANAJEMEN

Hasil uji regresi sederhana (warna kuning)

Hasil Uji Parsial (Warna Merah)

Hasil Uji multikolinearitas (Warna Hijau)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
|       |                                       | B                           | Std. Error |                           |       |      | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                            | 20,342                      | 6,271      |                           | 3,244 | ,005 |              |         |      |                         |       |
|       | PENGGUNAANINFORMASIAKUNTANSIMANAJEMEN | 1,097                       | ,180       | ,820                      | 6,088 | ,000 | ,820         | ,820    | ,820 | 1,000                   | 1,000 |

a. Dependent Variable: KINERJAMANAJERIAL

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |  |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|--|
|       |           |            |                 | (Constant)           | PENGGUNAAN INFORMASI KUNYAK<br>PENGUNTAJARAN |
| 1     | 1         | 1,991      | 1,000           | ,00                  | ,00  |
|       | 2         | ,009       | 15,286          | 1,00                 | 1,00   |

a. Dependent Variable: KINERJAMANA JERIAL

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                                   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | N  |
|-----------------------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| Predicted Value                   | 48,87   | 64,24   | 58,20 | 5,104          | 20 |
| Std. Predicted Value              | -1,828  | 1,183   | ,000  | 1,000          | 20 |
| Standard Error of Predicted Value | ,822    | 1,736   | 1,127 | ,263           | 20 |
| Adjusted Predicted Value          | 49,71   | 65,11   | 58,25 | 5,090          | 20 |
| Residual                          | -6,235  | 6,933   | ,000  | 3,556          | 20 |
| Std. Residual                     | -1,707  | 1,897   | ,000  | ,973           | 20 |
| Stud. Residual                    | -1,823  | 2,061   | -,007 | 1,030          | 20 |
| Deleted Residual                  | -7,115  | 8,183   | -,053 | 3,984          | 20 |
| Stud. Deleted Residual            | -1,962  | 2,292   | -,009 | 1,075          | 20 |
| Mahal. Distance                   | ,012    | 3,340   | ,950  | ,926           | 20 |
| Cook's Distance                   | ,000    | ,383    | ,061  | ,094           | 20 |
| Centered Leverage Value           | ,001    | ,176    | ,050  | ,049           | 20 |

a. Dependent Variable: KINERJAMANA JERIAL

## BIOGRAFI PENULIS



Salsabilah s.b, lahir di Makassar pada tanggal 17 Mei 2000 dari pasangan suami istri Bapak Sampara Saidong dan ST Rahmatiah. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di JL Borong Jambu 6 No.274 Perumnas Antang Blok 1. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di SD INP Perumnas Antang II pada tahun 2006-2012. Pada Tahun 2012 menempuh pendidikan di SMP Negeri 17 Makassar. kemudian pada tahun 2015 melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 10 Makassar dan tamat pada tahun 2018. Tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH**  
Jalan Jenderal Achmad Yani No.02 Makassar 90111 Telp. (0411) 361 4342

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 070/383/KOP-UKM/VII/2022

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor : 070/866-II/BKBP/V/2022 Tanggal 10 Mei 2022 Perihal Izin Penelitian, Maka yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar dengan ini menerangkan :

Nama : **SALSABILAH S.B**  
Nim/ Jurusan : 105731104518/ Akuntansi  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMU  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259 Makassar  
Judul : **"PENGARUH PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERAL PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR"**

Benar telah melaksanakan penelitian terhitung sejak tanggal 10 s/d 20 Mei 2022 pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Makassar.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 06 Juli 2022

Kabidag Urutan dan Kepegawaian

DINAS  
**Puterwan Idah Wahid, S.Sos, M.Si**

Pangkat : Pembina I/II/a

NIP. 196609201990003 2 009